



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN
MASALAH GANGGUAN PROSES KELUARGA
DI WILAYAH SEMPOR**

**NOVITA NURSOKHIBA
A02019052**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN
MASALAH GANGGUAN PROSES KELUARGA
DI WILAYAH SEMPOR**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III

NOVITA NURSOKHIBA

A02019052

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Nursokhiba

NIM : A02019052

Program Studi : Keperawatan Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang sayaaku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong,

2021

Pembuat Pernyataan



(Novita Nursokhiba)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novita Nursokhiba

NIM : A02019052

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH GANGGUAN PROSES KELUARGA DI WILAYAH SEMPOR”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal:

Yang Menyatakan



(Novita Nursokhiba)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Novita Nursokhiba NIM A02019052 dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga Di Wilayah Sempor" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 19 Maret 2022

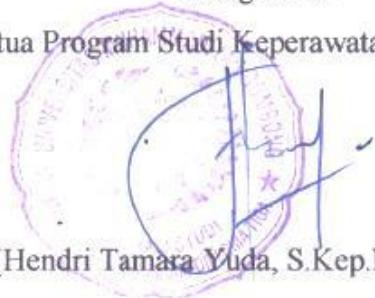
Pembimbing



(Rina Saraswati, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Novita Nursokhiba dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga Di Wilayah Sempor" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 9 April 2022.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ernawati M.Kep

(.....)

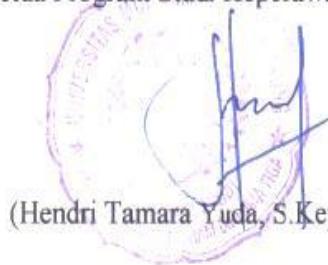
Penguji Anggota

Rina Saraswati M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Keluarga	6
B. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga.....	12
C. Konsep Gangguan Proses Keluarga	21
D. Gadget	22
E. Konsep Edukasi dan <i>Google Family Link</i>	25
F. Kerangka Konsep	27
BAB III METODE STUDI KASUS	28
A. Desain Penelitian	28
B. Subjek Studi Kasus	28
C. Definisi Operasional	29
D. Instrumen Study Kasus.....	29
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Lokasi dan waktu studi kasus	32
G. Analisis data dan penyajian data	32

H. Etika Studi Kasus	33
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Studi Kasus.....	34
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Studi Kasus	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perencanaan Asuhan Keperawatan Keluarga	16
Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Dilakukan Edukasi pada Responden Tahun 2021	40
Tabel 4.2 Hasil Monitoring Penggunaan Gadget Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penggunaan <i>Google Family Link</i> Tahun 2021.....	41
Tabel 4.3 Monitoring Fitur yang Digunakan untuk Memantau Penggunaan Gadget pada Anak Tahun 2021	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon Masalah.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	27

KATA PENGANTAR



Alhamdulilah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Keberhasilan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang selalu memberikan kemudahan untuk mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Kedua orang tua, ayahanda Sumarno dan Ibunda Maryati yang senantiasa menyayangi dan mendoakan
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., SP.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong atas perhatian dan kesediaan beliau memberikan izin untuk menimba ilmu di kampus tercinta
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong serta pembimbing akademik
5. Rina Saraswati, M.Kep selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah
6. Ernawati, M.Kep selaku penguji yang telah memberikan masukan dan evaluasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Seluruh bapak dan ibu dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong

8. Kakakku Nurul Fardhilah dan Kakak Iparku Arifudin yang selalu memotivasi dan menyemangati tak lupa pula keponakanku Kenzie Fachrul Arif yang selalu menghibur
9. Sahabat-sahabatku Eng I Eng yang terdiri dari Ari, Sinta, dan Eka yang selalu menemani, memotivasi dan menghibur selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
10. Teman-teman seperjuangan kelas 3B yang selalu memberi semangat dan hiburan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
11. Seluruh teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong yang selalu memberi dukungan dan memberikan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
12. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penyusun sebut satu per satu

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda atas budi baik yang diberikan. penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dan harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan mudah – mudahan Karya Tulis Ilmiah ini kelak dapat berguna bagi pembaca seluruhnya dan semoga contoh Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi pembuatan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Gombong, November 2021

Penulis



Novita Nursokhiba

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2022
Novita Nursokhiba¹, Rina Saraswati²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH GANGGUAN PROSES KELUARGA DI WILAYAH SEMPOR

Latar belakang: Keluarga dengan anak usia sekolah adalah keluarga yang memiliki anak pertama berusia 6 sampai 13 tahun. Masalah yang dialami keluarga dengan anak usia sekolah pada masa pandemi covid-19 salah satunya yaitu masalah penggunaan gadget. Sebanyak 80,6% orang tua memberikan gadget pada anak tanpa membatasi penggunaannya,

Tujuan: Untuk memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada keluarga atau disebut metode deskriptif analitif studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, pengisian kuesioner dan pretest posttest. Penelitian ini terdiri dari 3 responden keluarga binaan di dukuh Karangjoho Rt.02, desa Sempor, kecamatan Sempor.

Hasil: Hasil studi kasus dari ketiga responden didapatkan data bahwa ketiga responden tidak mampu mengontrol atau mengawasi penggunaan gadget anak sehingga muncul diagnosa keperawatan gangguan proses keluarga. Dari diagnosa tersebut dilakukan intervensi keperawatan berupa edukasi serta mengajarkan penggunaan aplikasi *google family link*.. dari tindakan keperawatan yang dilakukan selama 7 hari pertemuan dilakukan evaluasi dengan hasil presentase peningkatan pengetahuan dari ketiga responden sebesar 36,66% dan durasi penggunaan gadget pada anak menurun dengan rata-rata ketiga responden sebesar 1 jam.

Kesimpulan: setelah dilakukan selama 7 hari pertemuan menunjukkan bahwa ketiga responden mengalami penurunan waktu penggunaan gadget dan pengetahuan responden meningkat.

Rekomendasi: penggunaan aplikasi *google family link* dan edukasi dampak penggunaan gadget pada keluarga dapat diterapkan untuk mengatasi gangguan proses keluarga.

Kata kunci: Anak Usia Sekolah, Gangguan Proses Keluarga

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Nursing Diploma III

Muhammadiyah University of Gombong

Scientific Paper, March 2022

Novita Nursokhiba¹, Rina Saraswati²

ABSTRACT

**FAMILY NURSING CARE WITH THE DEVELOPMENTAL STAGE OF
SCHOOL AGE CHILDREN WITH FAMILY PROCESS DISORDER
PROBLEMS IN THE SEMPOR AREA**

Background: Families with school-age children are families who have their first child aged 6 to 13 years. One of the problems experienced by families with school-age children during the COVID-19 pandemic is the problem of using gadgets. As many as 80.6% of parents give gadgets to their children without limiting their use.

Objective: To provide an overview of family nursing care at the stage of development of school-age children with problems with family process disorders.

Method: This research uses a case study approach to the family or the so-called descriptive analytical case study method. The process of collecting data using interview techniques, observation, filling out questionnaires and pretest posttest. This study consisted of 3 respondents from the assisted families in Karangjoho hamlet Rt.02, Sempor village, Sempor sub-district.

Results: The results of the case study from the three respondents obtained data that the three respondents were unable to control or supervise the use of children's gadgets so that a nursing diagnosis of family process disorders emerged. From these diagnoses, nursing interventions were carried out in the form of education and teaching the use of the *Google Family Link* application. From the nursing actions carried out for 7 days of meetings, an evaluation was carried out with the results of an increase in knowledge of the three respondents by 36.66% and the duration of using gadgets in children decreased by an average the average of the three respondents is 1 hour.

Conclusion: After 7 days of meeting, it showed that the three respondents experienced a decrease in the time they used gadgets and their knowledge increased.

Recommendation: the use of the *google family link* application and education on the impact of using gadgets on families can be applied to overcome family process disorders.

Keyword : School Age, Family Process Disorder

¹Student of Muhammadiyah Gombong University

²Lecturer of Muhammadiyah Gombong University

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sekelompok individu yang mempunyai hubungan erat satu dengan yang lain, saling ketergantungan yang terorganisir dalam satu unit tunggal untuk mencapai tujuan tertentu (Padila, 2012). Menurut Setiadi (2010), tahap perkembangan keluarga dibagi menjadi 8 salah satunya yaitu keluarga dengan anak usia sekolah (6 tahun – 13 tahun. Tugas perkembangan keluarga dengan anak usia sekolah yaitu mensosialisasikan anak-anak, termasuk meningkatkan prestasi di sekolah dan meningkatkan hubungan dengan teman sebaya yang sehat, mempertahankan hubungan yang memuaskan, memenuhi kebutuhan kesehatan fisik anggota keluarga, memotivasi anak untuk meraih pengembangan daya intelektual dan aktivitas untuk anak (Padila, 2012).

Masalah yang muncul pada tahap perkembangan anak usia sekolah yaitu masalah gizi, masalah tumbuh kembang, masalah gangguan kesehatan jiwa (cemas, depresi, gangguan perilaku), kasus kecelakaan/cedera, dan penyakit menular/infeksi (KEMENKES, 2020). Selain itu, masalah anak usia sekolah pada masa saat ini salah satunya yaitu penggunaan gadget. Pasca mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia saat ini menetapkan bahwa semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan melalui pembelajaran online atau daring. Berdasarkan penelitian Amali (2021), orang tua memberikan gadget pribadi pada anak usia sekolah .

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, penduduk Indonesia berjumlah 270,2 juta jiwa (per September 2020) dan sebanyak 44,3 juta jiwa merupakan anak dengan usia 5 tahun - 15 tahun (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021). Penelitian yang dilakukan di SD N 02 Wonorejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang didapatkan sebanyak 42,2% anak sudah diberikan gadget pribadi dan 57,8% memilih

tidak memberikan gadget pada anak. Sebanyak 80,6% orang tua memberikan gawai pada anak tetapi tidak membatasi anak dalam penggunaan gadget, dan 19,4% melakukan pembatasan pada penggunaan gadget (Rusmianto & Putra, 2020).

World Health Organisation (WHO) menyatakan dampak penggunaan gadget terhadap anak bahwa 5-25% anak usia sekolah menderita disfungsi otas minor, termasuk gangguan perkembangan (Widati, 2012). Hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) (2018) penggunaan internet di Indonesia mencapai 171,17 juta jiwa, angka ini naik 10,12% dibanding tahun lalu sebesar 143,26 juta jiwa. Sedangkan menurut Dinas Kesehatan Bandar Lampung dalam Widati (2012), sebesar 85.779 (62,02%) anak usia sekolah menghadapi masalah gangguan perkembangan. Menurut Widiawati, I., Sugiman, H., & Edy (2014) gadget sudah digunakan untuk anak usia 7-11 tahun. Menurut Kwon, dkk (2013) adiksi gadget adalah perilaku ketergantungan pada gadget yang memungkinkan munculnya masalah sosial seperti enggan bersosialisasi dan kesulitan kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Penggunaan gadget yang berlebihan pada anak salah satunya disebabkan karena masalah gangguan proses keluarga. Gangguan proses keluarga menurut PPNI (2018) merupakan hubungan atau fungsi keluarga yang mengalami perubahan. Proses keluarga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pengendalian anak kecanduan gadget. Proses keluarga merupakan suatu pola fungsi keluarga yang berkaitan dengan kesuksesan peran keluarga yang bersifat ganda, yaitu satu sisi keluarga berperan sebagai pendukung proses keluarga serta disatu sisi keluarga harus memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat. Proses keluarga mempunyai beberapa fungsi yaitu fungsi afektif, fungsi sosial, fungsi ekonomi, serta fungsi keperawatan kesehatan (Padila, 2012).

Peran keluarga sangat dibutuhkan dalam fungsi keperawatan kesehatan. Keluarga khususnya orang tua harus memiliki pengetahuan

yang baik tentang masalah kesehatan contohnya mengenai bahaya yang dapat ditimbulkan dari penggunaan gadget terhadap anak. Peran keluarga pada anak dalam penggunaan gadget yaitu salah satunya dengan cara pengawasan dan bimbingan. Hasil penelitian Istiqomah (2019), Peran orang tua untuk menanggulangi adiksi gadget yaitu dengan tidak memberikan anak gadget pribadi dan tidak membiarkan anak menggunakan gadget tanpa adanya pengawasan dari orang tua.

Orang tua melakukan pengawasan penggunaan gadget yaitu mulai dari waktu pemakaian, fitur, aplikasi serta media yang digunakan (Goyena, 2019). Untuk mengawasi anak dalam penggunaan gadget, orang tua harus mempunyai kemampuan dalam pengawasan serta control terhadap penggunaan internet khususnya dalam penggunaan telepon genggam. Orang tua harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan aplikasi *parental control* (Hermawan, 2019). *Parental control* merupakan salah satu aplikasi yang dapat membantu orang tua untuk mengontrol penggunaan komputer atau smarthpone yang digunakan anak-anak. Beberapa aplikasi *parental control* yang bisa digunakan untuk memonitor, memfilter dan menjadwalkan penggunaan gadget pada anak antara lain *Google Family Link*, *Kakatu*, *Qustudio*, *Net Nanny*, *Kiddle*, dan *Screen Time Parental Control*.

Aplikasi *parental control* salah satunya adalah *Google Family Link*. *Google Family Link* menurut Muhammad & Bahtiar (2020) merupakan suatu aplikasi yang memungkinkan orang tua untuk menetapkan aturan dasar penggunaan perangkat digital atau gadget dan memandu anak saat belajar, bermain, dan menjelajahi secara online. Menurut penelitian Ferzha Putra Utama dkk (2021), *Google Family Link* merupakan salah satu upaya untuk mengawasi aktivitas anak dalam penggunaan gawai. *Google Family Link* membantu orang tua untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas (Utama et al., 2021).

Menurut penelitian Fallaha (2021) didapatkan hasil observasi anak terlihat bermain gadget, berdasarkan 5 tugas kesehatan keluarga didapatkan keluarga tidak mengetahui mengenai dampak bahaya kecanduan gadget, cara mengatasi penggunaan gadget, dan cara menciptakan lingkungan yang produktif bagi anak. Sedangkan menurut penelitian Fauzan (2021) didapatkan ada hubungan antara peran keluarga dalam menghindari dampak negatif gadget bagi anak usia sekolah. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga pada Keluarga dengan Anak Kecanduan Gadget di Wilayah Sempor.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga Pada Keluarga Dengan Anak Yang Kecanduan Gadget.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak kecanduan gadget.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak yang kecanduan gadget.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa, intervensi, implementasi dan hasil evaluasi keperawatan pada tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak yang kecanduan gadget.

- c. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan pengawasan pada anak dengan kecanduan gadget sebelum penggunaan *parental control* yaitu *Google Family Link*.
- d. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan pengawasan pada anak dengan kecanduan gadget setelah penggunaan *parental control* yaitu *Google Family Link*.

D. Manfaat

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengatasi gangguan proses keluarga serta mengatasi masalah kecanduan gadget pada anak usia sekolah.

2. Bagi pengembangan ilmu teknologi keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam keperawatan keluarga dengan keluarga pada tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak yang kecanduan gadget.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak yang kecanduan gadget dan mengimplementasikan penggunaan *Google Family Link* untuk mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2012). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2021, 1101001*, 790.
<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Budi, P (2020). *Pelaksanaan Kelas Digital Parenting Bertema Cara Mencegah Kecanduan Gadget Di Masa Golden Age*. Rosyada: *Ialamic Guidance dan Conseling*
- Dewi, W. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakartaa : Nuha Medika.
- Fallaha, I. (2021). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kebutuhan Belajar Pada Keluarga Tn. M Dengan Anak Usia Sekolah Yang Kecanduan Gadget Diwilayah Metro Timur Kota Metro Tahun 2021
- Fatimah, A. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak di RA Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang*. Jombang: DIII Kebidanan FIK UNIPDU Jombang.
- Fitria, Y. (2020). Deteksi Kesiapan Sekolah: Upaya Menakar Kemampuan Adaptasi Psikososial dengan Kemunculan Stres Akademik Pada Anak di Era Kenormalan Baru. *Ilatan Psikologis Indonesia*, 1(Temilnas Xii), 40–48. <https://ojs.unm.ac.id/Temilnas/article/view/20013>
- Friedman. M., B. V. (2014). *Family Nursing Research, Theory & Practice*. New Jersey: Prentice Hall.
- Giffiths. (2011). Behavioural Addictions: An Issue for Everybody? *Journal of Workplace Leatning*, 19-25
- Goyena, R. (2019). Peran Orangtua Dalam Pencegahan Terhadap Kejadian Adiksi Gadget Pada Anak: Literatur Review. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hayati, N., dkk (2021). Implementasi *Google Family Link* Sebagai Tools Parenting Control Anak. JMM - Jurnal Masyarakat MerdekaP-ISSN 2654-8811
- Hermawan, R. (2019). Penerapan Aplikasi Parental Control Screen Time dalam Penggunaan Smartphone bagi Anak-anak. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i1.4269>

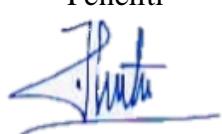
- Hidayat, A. A. A. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Jonathan, dkk, 2015. *Perancangan Board Game Mengenal Bahaya Radiasi Gadget Terhadap Anak*, Surabaya:Universitas Kristen Petra Surabaya
- Kementerian Kesehatan RI. *Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat (2020). Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19:Bagi Tenaga Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Muhammad, R. R., & Bahtiar, N. (2020). Pengembangan Aplikasi Parental Control Berbasis Android Menggunakan Kriptografi Vigenere Cipher pada Pattern Lock. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 11, 15–26. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmasif/article/view/34869>
- Notoadmodjo, S (2010). *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta Timur : Tim.
- Novitasari, Wahyu, 2016. *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak*, Surabaya: Disertasu, Universitas Negeri Surabaya.
- Oktavianingsih, E. (2021). STRENGTHENING THE ROLE OF PARENTS IN ACCOMPANYING ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS TO USE GADGETS DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *Department of Early Childhood Education, Universitas Trunojoyo Madura*. DOI: <https://doi.org/10.21107/Widyagogik/v8i2.9648>
- Padila 2012. *Buku Ajaran Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- PPNI (2017), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 2. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Purwanto, Ngahim, 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Puspitasari, R. I (2019). Hubungan Durasi Pnggunaan Gadget denga Kecerdasan Emosional Anak Usia 8-10 tahun Di MI Nurul Islam Tanjung Bendo Kabupaten Magetan. Skripsi. Stikes Bhakti Husada Muliun. Madiun.
- R.L, M. A. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *Tarbawi*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i2.3201>

- Rusmianto, A., & Putra, K. P. (2020). Studi Pengetahuan Orang Tua tentang Gawai dan Pemberian Gawai pada Anak Usia 9-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 135–141. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.3475>
- Sunita Indian., Mayasari (2018) Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget pada Anak. *jurnal Endurance* 3(3), 510-514
- Susanto, T. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: TIM.
- Utama, F. P., Sari, J. P., & Bismantolo, P. (2021). Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Mengawasi Aktivitas Anak Menggunakan Gawai Berbasis Android dengan Google Family Link. *Abdi Reksa*, 2(1), 9–15. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/13333>
- Werling, A. M., Walizta. S., & Dreachsler. R. (2021). *Impact of the COVID-19 lockdown on screen media use in patients referred for ADHD to child and adolescent psychiatry: an introduction to problematic use of the internet in ADHD and results of a survey*. *Journal of Neural Transmission* (2021) 128:1033–1043. <https://doi.org/10.1007/s00702-021-02332-0>
- Widiawati, 2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Yunita, I. R., Afiana, F. N., & Arsi, P. (2020). Pelatihan Teknis Aplikasi Parenting Control Sebagai Media Pengawas Penggunaan Gadget Pada Anak Untuk Ibu-Ibu PKK Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.6692>

LAMPIRAN

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga.
2. Tujuan dari penelitian stidi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga yang dapat memberi manfaat berupa edukasi dan penerapan *Parental Control* dengan menggunakan *Google Family Link* untuk mengawasi anak dengan kecanduan gadget.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubung dengan penelitian ini silahkan menghubungi nomer HP 088233311525.

Peneliti

(Novita Nursokhiba)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Novita Nursokhiba dengan Judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

, 2021

Yang memberikan persetujuan

responden



(Ny. V)

(Ny. D)

, 2021

Peneliti



Novita Nursokhiba

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Novita Nursokhiba dengan Judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

, 2021

Yang memberikan persetujuan responden

() () ()

, 2021

Peneliti



Novita Nursokhiba

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Novita Nursokhiba dengan Judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

, 2021

Yang memberikan persetujuan

responden

() ()

, 2021

Peneliti



Novita Nursokhiba

PODOMAN WAWANCARA

A. Data Umum

1. Tinggal di rumah bersama siapa saja?
2. Yang menjadi kepala keluarga? Nama?
3. Pekerjaannya apa?
4. Pendidikan suami apa?
5. Alamat rumah lengkap? Bisa ceritakan silsilah dari keluarga ibu?
6. Pendapatan diperoleh di mana saja?
7. Bagaimana dengan pemenuhan hiburan, apakah pergi atau dirumah?

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini
 - Sudah mempunyai berapa anak?
 - Usia berapa?
2. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi
 - Menurut ibu apakah perkembangan anak ibu sudah terpenuhi?
 - Anaknya saat ini sudah bisa apa saja?
 - Apakah sudah tahu tugas perkembangan seusia anak ibu?
 - Kalau belum, apakah ibu ingin mengetahuinya?
3. Riwayat keluarga inti
 - Apakah saat ini keluarga ada yang sakit?
 - Jika ada, sakit apa?
 - Apakah pada keluarga ibu ada riwayat penyakit menular/menurun?
 - Apa yang di lakukan oleh keluarga saat ada yang sakit?
4. Riwayat keluarga sebelumnya
 - Apakah keluarga ibu sebelumnya sudah pernah ada yang dirawat di RS?
 - Jika iya, siapa dan sakit apa?
 - Apakah di keluarga ibu sudah pernah ada yang menderita penyakit serius?

- Jika iya, sakit apa?

C. Pengkajian Lingkungan

1. Karakteristi rumah
 - Kira-kira luas rumah ibu berapa?
 - Kepemilikan rumah: pribadi/ngontrak?
 - Ada berapa jumlah ruangan? Apa saja?
 - Jarak septictank dari sumber air?
 - Apakah ada tempat pembuangan sampah? Tertutup/terbuka
 - Sumber air yang di gunakan?
2. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
 - Rata-rata pekerjaan tetangga ibu apa?
 - Bagaimana sifat tetangga?
 - Jarak rumah dengan tetangga?
 - Bagaimana sosialisasi dengan tetangga?
 - Bagaimana kebiasaan warga/tetangga?
3. Mobilitas geografis keluarga?
 - Apakah keluarga ibu sudah pernah berpindah tempat tinggal?
4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
 - Apakah sering berkumpul dengan keluarga?
 - Jika iya, pada saat apa?
 - Kapan waktunya?
 - Apa kegiatan yang dilakukan saat berkumpul
 - Interaksi dengan tetangga bagaimana?
 - Kegiatan apa saja yang diikuti dilingkungan sekitar ?
5. System pendukung keluarga
 - Apakah ada fasilitas kesehatan dirumah? (seperti kotak P3K, tempat tidur nyaman)
 - Layanan kesehatan yang sering digunakan saat ada keluarga yang sakit?
 - Jarak yankes dari rumah?

- Apakah ada fasilitas kesehatan lain (spt BPJS dll)?
- Apakah keluarga ibu sering mengikuti penyuluhan tentang kesehatan?
- Jika iya, temanya apa?

D. System pendukung keluarga

1. Pola komunikasi keluarga
 - Bagaimana komunikasi antar keluarga?
 - Bahasa yang di gunakan apa ?
 - Apakah saat ada masalah di komunikasikan dengan baik?
2. Struktur kekuatan keluarga
 - Bagaimana cara agar hubungan tetap baik, terutama dalam penyelesaian masalah?
 - Saat ada masalah yang mengambil keputusan siapa?
3. Struktur peran
 - Peran formal dan informal ibu?
 - Peran formal dan informal suami?
 - Peran formal dan informal anak?
4. Nilai/norma keluarga
 - Nili/ keyakinan apa yang di yakini oleh keluarga terkait dengan kesehatan?
 - Bagaimana kebiasaan mencuci tangan?
 - Apakah sudah mengetahui langkah cuci tangan yang baik dan benar?
 - Jika belum, apakah ingin mengetahuinya?
 - Bagaimana dengan kebiasaan gosok gigi?

E. Fungsi keluarga

1. Fungsi afektif
 - Bagaimana kasih sayang antar anggota keluarga?
 - Bagaimana cara mempertahankan kasih sayang tersebut?

2. Fungsi sosialisasi
 - Bagaimana interaksi antar anggota keluarga?
 - Apakah anaknya sering berinteraksi dengan tetangga/teman sebaya?
3. Fungsi perawatan kesehatan?
 - Apakah sering mencari informasi terkait masalah kesehatan?
 - Apakah saat ada keluarga yang sakit memutuskan untuk membawa ke laykes?
 - Apakah saat ada anggota keluarga yang sakit di rawat dengan baik?
 - Bagaimana menciptakan lingkungan, terutama saat ada anggota keluarga yang sakit?
4. Fungsi reproduksi
 - Apakah sedang merencanakan untuk mempunyai keturunan?
 - KB yang digunakan apa saat ini?
5. Fungsi ekonomi
 - Apakah pendapatan yang diperoleh mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari?
 - Apakah ada dana khusus untuk kesehatan?

F. Stress dan coping keluarga

1. Stressor jangka pendek
 - apakah ada masalah yang sedang dihadapi < 6 bulan ini?
 - Jika iya, masalahnya apa?
2. Stressor jangka pendek

Akhir-akhir ini apakah sedang menghadapi masalah terkait dengan kesehatan/bukan?
3. Kemampuan keluarga berespon terhadap situasi/stressor?
 - Bagaimana respon keluarga terhadap masalah yang sedang dihadapi
 - Apakah penyelesaian masalah dengan cara yang baik/otoriter?

4. Strategi adaptasi fungsional
 - Apakah saat ada masalah di bicarakan dengan baik?
 - Apakah anak diikutsertakan dalam pengambilan keputusan?

G. Harapan keluarga

Bagaimana harapan keluarga terkait dengan kesehatan?

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Menurut Susanto (2012)

1. Data Umum

- a. Nama Kepala Keluarga (KK) :
- b. Usia :
- c. Pendidikan :
- d. Pekerjaan kepala keluarga :
- e. Alamat :
- f. Komposisi anggota Keluarga :

No	Nama	JK	Hub. dengan KK	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1.						
2.						
3.						

- g. Genogram :
- h. Tipe keluarga :
- i. Suku bangsa :
- j. Agama :
- k. Status sosial ekonomi keluarga :
- l. Aktivitas rekreasi keluarga :

2. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

- a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

.....
.....

- b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

.....
.....
.....

- c. Riwayat keluarga inti

.....
.....
.....

- d. Riwayat keluarga sebelumnya

.....
.....
.....

3. Lingkungan

- a. Karakteristik rumah

.....
.....
.....

- b. Karakteristik tetangga dan komunitas

.....
.....
.....

- c. Mobilitas geografi keluarga

.....
.....
.....

- d. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

.....
.....
.....

e. Sistem pendukung keluarga

.....
.....
.....

4. Struktur keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

.....
.....
.....

b. Struktur kekuatan keluarga

.....
.....
.....

c. Pola peran keluarga

.....
.....
.....

d. Nilai dan norma budaya

.....
.....
.....

5. Fungsi keluarga

a. Fungsi afektif dan coping

.....
.....
.....

b. Fungsi sosialisasi

.....
.....
.....

c. Fungsi reproduksi

.....
.....
.....

d. Fungsi ekonomi

.....
.....
.....

e. Fungsi fisik & keperawatan keluarga

.....
.....
.....

6. Stress dan Koping Keluarga

a. Stressor jangka pendek

.....
.....
.....

b. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

.....
.....
.....

c. Strategi koping yang digunakan

.....
.....
.....

d. Strategi adaptasi disfungsional

.....
.....
.....

e. Pemeriksaan fisik keluarga

.....
.....
.....

f. Harapan keluarga terhadap asuhan keperawatan keluarga

.....
.....
.....

Tabel monitoring penggunaan gadget pada anak
Sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *google family link*

No		Klien 1		Klien 2		Klien 3	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Durasi penggunaan gadget pada anak dalam sehari	3-4 jam	2 jam 30 menit	4 jam	3 jam	23 jam	2 jam
2	Aplikasi yang digunakan oleh anak	Game, Yt,		Game, YT, WA		TikTok, YT, IG, WA	
3.	Sikap/perilaku anak						

Keterangan :

Sebelum : sebelum penggunaan aplikasi *google family link*

Sesudah : sesudah penggunaan aplikasi *google family link*

Tabel monitoring pada anak digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan penggunaan gadget pada anak sebelum dan sesudah penerapan aplikasi *google family link* untuk mengawasi penggunaan gadget pada anak.

Tabel Monitoring Penggunaan Aplikasi
Google Family Link

No	Fitur yang ada didalam <i>google family link</i>	Klien 1		Klien 2		Klien 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Memblokir aplikasi yang tidak boleh digunakan anak	✓		✓		✓	
2	Mengetahui lokasi anak melalui perangkat androidnya		✓		✓		✓
3	Melihat aplikasi yang digunakan anak dan durasi waktu pemakaianya	✓		✓		✓	
4	Mengatur batas perangkat harian	✓		✓		✓	
5	Mengunci perangkat dari jauh saat waktunya belajar atau tidur		✓		✓		✓
6	Memblokir atau mengizinkan situs di chrome	✓		✓		✓	
7	Mengelolaan item yang dapat dijelajahi, dibeli, atau didownload anak di google play	✓		✓		✓	

Keterangan:

Ya : jika fitur yang ada digunakan oleh orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak

Tidak : jika tidak digunakan oleh orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak

Pre test

Nama responden : Ny. P

Umur :

1. Yang dimaksud dengan gadget adalah?
 a. media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia
b. sebuah teknologi yang didalamnya hanya smartphone
c. media yang hanya digunakan untuk komunikasi saja.
2. Dampak positif penggunaan gadget?
 a. Menambah pengetahuan
b. Menghambat imajinasi
c. Merubah perilaku
3. Dampak negative penggunaan gadget?
a. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, menambah pengetahuan, kecanduan
 b. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku
c. Sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku, menambah imajinasi
4. Bagaimana mengatasi penggunaan gadget pada anak?
a. Ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak, beri anak gasdget pribadi
b. Perbanyak interaksi dengan anak, batasi waktu, gunakan gadget sebagai baby sister anak
 c. Batasi waktu penggunaan, ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak

5. Apa yang dimaksud google family link?

- a. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
- b. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget saja
- c. aplikasi untuk menjaga keamanan situs yang tidak pantas

6. fitur yang ada di aplikasi google family link?

- a. Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store
- b. membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
- c. Memantau aplikasi yang digunakan, Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store, Menentukan batas waktu penggunaan gadget, Memantau lokasi anak dari sensor GPS

7. Lama waktu penggunaan gadget pada anak usia sekolah?

- a. 1 jam sehari
- b. <2 jam sehar
- c. 2-3 jam sehari

8. Yang termasuk gadget adalah *Kecuali* ...

- a. Laptop
- b. Smartphone
- c. Handhone

9. Apa yang dimaksud parental control?

- a. Cara orang tua untuk membatasi penggunaan gadget anak
- b. Fitur yang digunakan untuk mengontrol anak
- c. Perangkat lunak yang membantu orang tua untuk mengontrol penggunaan gadget anak

10. Waktu penggunaan gadget anak dengan kategori tinggi?

- a. 4 jam sehari
- b. 3 jam sehari

Nama responden : Ny. P

Umur :

1. Yang dimaksud dengan gadget adalah?
 a. media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia
d. sebuah teknologi yang didalamnya hanya smartphone
e. media yang hanya digunakan untuk komunikasi saja.
2. Dampak positif penggunaan gadget?
 a. Menambah pengetahuan
b. Menghambat imajinasi
c. Merubah perilaku
3. Dampak negative penggunaan gadget?
a. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, menambah pengetahuan, kecanduan
 b. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku
c. Sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku, menambah imajinasi
4. Bagaimana mengatasi penggunaan gadget pada anak?
a. Ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak, beri anak gasdget pribadi
b. Perbanyak interaksi dengan anak, batasi waktu, gunakan gadget sebagai baby sister anak
 c. Batasi waktu penggunaan, ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak

5. Apa yang dimaksud google family link?

- a. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
- b. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget saja
- c. aplikasi untuk menjaga keamanan situs yang tidak pantas

6. fitur yang ada di aplikasi google family link?

- a. Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store
- b. membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
- c. Memantau aplikasi yang digunakan, Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store, Menentukan batas waktu penggunaan gadget, Memantau lokasi anak dari sensor GPS

7. Lama waktu penggunaan gadget pada anak usia sekolah?

- a. 1 jam sehari
- b. <2 jam sehar
- c. 2-3 jam sehari

8. Yang termasuk gadget adalah *kecuali* . . .

- a. Laptop
- b. Smartphone
- c. Handphone

9. Apa yang dimaksud parental control?

- a. Cara orang tua untuk membatasi penggunaan gadget anak
- b. Fitur yang digunakan untuk mengontrol anak
- c. Perangkat lunak yang membantu orang tua untuk mengontrol penggunaan gadget anak

10. Waktu penggunaan gadget anak dengan kategori tinggi?

- a. 4 jam sehari

- b. ~~3~~ 3 jam sehari
c. ~~2~~ 2 jam sehari

Pre test

Nama responden : Ny R

Umur :

1. Yang dimaksud dengan gadget adalah?

- a. media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia
- b. sebuah teknologi yang didalamnya hanya smartphone
- c. media yang hanya digunakan untuk komunikasi saja.

2. Dampak positif penggunaan gadget?

- a. Menambah pengetahuan
- b. Menghambat imajinasi
- c. Merubah perilaku

3. Dampak negative penggunaan gadget?

- a. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, menambah pengetahuan, kecanduan
- b. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku
- c. Sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku, menambah imajinasi

4. Bagaimana mengatasi penggunaan gadget pada anak?

- a. Ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak, beri anak gadget pribadi
- b. Perbanyak interaksi dengan anak, batasi waktu, gunakan gadget sebagai baby sister anak
- c. Batasi waktu penggunaan, ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak

5. Apa yang dimaksud google family link?
- a. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
- b. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget saja
- c. aplikasi untuk menjaga keamanan situs yang tidak pantas
6. fitur yang ada di aplikasi google family link?
- a. Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store
- b. membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
- c. Memantau aplikasi yang digunakan, Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store, Menentukan batas waktu penggunaan gadget, Memantau lokasi anak dari sensor GPS
7. Lama waktu penggunaan gadget pada anak usia sekolah?
- a. 1 jam sehari b. <2 jam sehar c. 2-3 jam sehari
8. Yang termasuk gadget adalah...
- a. Laptop b. Smartphone c. Handhone
9. Apa yang dimaksud parental control?
- a. Cara orang tua untuk membatasi penggunaan gadget anak b. Fitur yang digunakan untuk mengontrol anak c. Perangkat lunak yang membantu orang tua untuk mengontrol penggunaan gadget anak
10. Waktu penggunaan gadget anak dengan kategori tinggi?
- a. <4 jam sehari b. <3 jam sehari

Nama responden : Ny. R

Umur :

1. Yang dimaksud dengan gadget adalah?

- a. media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia
- b. sebuah teknologi yang didalamnya hanya smartphone
- c. media yang hanya digunakan untuk komunikasi saja.

2. Dampak positif penggunaan gadget?

- a. Menambah pengetahuan
- b. Menghambat imajinasi
- c. Merubah perilaku

3. Dampak negative penggunaan gadget?

- a. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, menambah pengetahuan, kecanduan
- b. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku
- c. Sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku, menambah imajinasi

4. Bagaimana mengatasi penggunaan gadget pada anak?

- a. Ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak, beri anak gasdget pribadi
- b. Perbanyak interaksi dengan anak, batasi waktu, gunakan gadget sebagai baby sister anak
- c. Batasi waktu penggunaan, ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak

5. Apa yang dimaksud google family link?

a. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.

b. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget saja

c. aplikasi untuk menjaga keamanan situs yang tidak pantas

6. fitur yang ada di aplikasi google family link?

a. Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store

b. membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.

c. Memantau aplikasi yang digunakan, Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store, Menentukan batas waktu penggunaan gadget, Memantau lokasi anak dari sensor GPS

7. Lama waktu penggunaan gadget pada anak usia sekolah?

a. 1 jam sehari

b. <2 jam sehar

c. 2-3 jam sehari

8. Yang termasuk gadget adalah...

a. Laptop

b. Smartphone

c. Handhone

9. Apa yang dimaksud parental control?

a. Cara orang tua untuk membatasi penggunaan gadget anak

b. Fitur yang digunakan untuk mengontrol anak

c. Perangkat lunak yang membantu orang tua untuk mengontrol penggunaan gadget anak

10. Waktu penggunaan gadget anak dengan kategori tinggi?

a. >4 jam sehari

- a. **3** jam sehari
- c. **2** jam sehari

Pre test

Nama responden : Ny. D

Umur :

1. Yang dimaksud dengan gadget adalah?
 a. media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia
b. sebuah teknologi yang didalamnya hanya smartphone
c. media yang hanya digunakan untuk komunikasi saja.
2. Dampak positif penggunaan gadget?
 a. Menambah pengetahuan
b. Menghambat imajinasi
c. Merubah perilaku
3. Dampak negative penggunaan gadget?
 a. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, menambah pengetahuan, kecanduan
b. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku
c. Sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku, menambah imajinasi
4. Bagaimana mengatasi penggunaan gadget pada anak?
 a. Ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak, beri anak gasdget pribadi
b. Perbanyak interaksi dengan anak, batasi waktu, gunakan gadget sebagai baby sister anak
 c. Batasi waktu penggunaan, ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak

5. Apa yang dimaksud google family link?
- aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
 - aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget saja
 - aplikasi untuk menjaga keamanan situs yang tidak pantas
6. fitur yang ada di aplikasi google family link?
- Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store
 - membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
 - Memantau aplikasi yang digunakan, Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store, Menentukan batas waktu penggunaan gadget, Memantau lokasi anak dari sensor GPS
7. Lama waktu penggunaan gadget pada anak usia sekolah?
- 1 jam sehari
 - <2 jam sehar
 - 2-3 jam sehari
8. Yang termasuk gadget adalah *kecuali* . . .
- Laptop
 - Smartphone
 - Handhone
9. Apa yang dimaksud parental control?
- Cara orang tua untuk membatasi penggunaan gadget anak
 - Fitur yang digunakan untuk mengontrol anak
 - Perangkat lunak yang membantu orang tua untuk mengontrol penggunaan gadget anak
10. Waktu penggunaan gadget anak dengan kategori tinggi?
- 4 jam sehari
 - 3 jam sehari

e. ~~2 jam sehari~~

Post test

Nama responden : Ny. D

Umur :

1. Yang dimaksud dengan gadget adalah?
 a. media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia
d. sebuah teknologi yang didalamnya hanya smartphone
e. media yang hanya digunakan untuk komunikasi saja.
2. Dampak positif penggunaan gadget?
 a. Menambah pengetahuan
b. Menghambat imajinasi
c. Merubah perilaku
3. Dampak negative penggunaan gadget?
a. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, menambah pengetahuan, kecanduan
 b. Konsentrasi menurun, sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku
c. Sosialisasi menurun, kecanduan, merubah perilaku, menambah imajinasi
4. Bagaimana mengatasi penggunaan gadget pada anak?
a. Ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak, beri anak gasdget pribadi
b. Perbanyak interaksi dengan anak, batasi waktu, gunakan gadget sebagai baby sister anak
 c. Batasi waktu penggunaan, ajak anak bermain diluar, perbanyak interaksi dengan anak

5. Apa yang dimaksud google family link?
- a. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
- b. aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget saja
- c. aplikasi untuk menjaga keamanan situs yang tidak pantas
6. fitur yang ada di aplikasi google family link?
- a. Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store
- b. membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.
- c. Memantau aplikasi yang digunakan, Durasi penggunaan aplikasi, Memantau aplikasi yang didownload di play store, Menentukan batas waktu penggunaan gadget, Memantau lokasi anak dari sensor GPS
7. Lama waktu penggunaan gadget pada anak usia sekolah?
- a. 1 jam sehari
- b. <2 jam sehari
- c. 2-3 jam sehari
8. Yang termasuk gadget adalah...
- a. Laptop
- b. Smartphone
- c. Handhone
9. Apa yang dimaksud parental control?
- a. Cara orang tua untuk membatasi penggunaan gadget anak
- b. Fitur yang digunakan untuk mengontrol anak
- c. Perangkat lunak yang membantu orang tua untuk mengontrol penggunaan gadget anak
10. Waktu penggunaan gadget anak dengan kategori tinggi?
- a. <4 jam sehari

3 jam sehari

c. **2** jam sehari

KUESIONER ORANG TUA
(menurut Sa'adah (2020))

IDENTITAS PENGAMBIL KASUS

Nama : Novita Nursokhiba

NIM : A02019052

Prodi : DIII Keperawatan

Identitas orang tua

Nama : Ny. P

Jenis kelamin : Perempuan

Usia :

Agama :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

PERTANYAAN

1. Apakah anak diberikan gadget pribadi?

Ya

b. Tidak

2. Apakah orang tua mengawasi penggunaan gadget pada anak?

a. Ya

Tidak

3. Apakah orang tua membatasi penggunaan gadget pada anak?

Ya

b. Tidak

4. Apakah anda mengetahui dampak negatif penggunaan gadget pada anak?

Ya

b. Tidak

5. Apakah anda memarahi anak jika tidak mau menurut?
- a. Ya
- b. Tidak
6. Apakah anda langsung memberikan apa yang diminta oleh anak?
- a. Ya
- b. Tidak
7. Apakah anda mengajak anak untuk berdiskusi tentang suatu permasalahan?
- a. Ya
- b. Tidak

Kuesioner Kecanduan Gadget
(menurut puspitasari, R. I (2019))

Identitas anak

Nama : A. M

Jenis kelamin :

Umur/kelas :

Berapa lama penggunaan gadget pada anak dalam sehari? (selain penggunaan untuk kegiatan pembelajaran daring)

- a. <2 jam sehari
- b. 2-3 jam sehari
- >3 jam sehari

Keterangan:

Digunakan untuk mengetahui tingkat kecanduan gadget pada anak dengan lamanya penggunaan gadget dalam sehari

Kategori anak dengan kecanduan gadget.

Kecanduan ringan <2 jam sehari

Kecanduan sedang 2-3 jam sehari

Kecanduan berat >3 jam sehari

Kuesioner sikap/perilaku anak dalam penggunaan gadget

(menurut puspitasi, R. I (2019))

Petunjuk pengisian

- a. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan alternative jawaban
- b. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
- c. Pilih alternative jawaban sesuai pendapat dan keadaan anda

Pertanyaan

1. Apakah anak mampu mengendalikan diri dalam menggunakan gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anak bersikap optimis dalam menghadapi masalah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anak mampu memusatkan tugas yang diberikan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Digunakan untuk apa gadget milik anak?
 - a. Game/hiburan
 - b. Belajar
 - c. keduanya
5. apakah anak menerima jika tidak diberikan bermain gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah saat bermain dengan teman anak lupa dengan gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Keterangan:

Untuk mengetahui sikap/perilaku anak dalam penggunaan gadget

Kuesioner Kecanduan Gadget
(menurut puspitasari, R. I (2019))

Identitas anak

Nama : An. N

Jenis kelamin : Perempuan

Umur/kelas :

Berapa lama penggunaan gadget pada anak dalam sehari? (selain penggunaan untuk kegiatan pembelajaran daring)

- a. <2 jam sehari
- b. 2-3 jam sehari
- >3 jam sehari

Keterangan:

Digunakan untuk mengetahui tingkat kecanduan gadget pada anak dengan lamanya penggunaan gadget dalam sehari

Kategori anak dengan kecanduan gadget.

Kecanduan ringan <2 jam sehari

Kecanduan sedang 2-3 jam sehari

Kecanduan berat >3 jam sehari

**Kuesioner sikap/perilaku anak dalam penggunaan gadget
(menurut puspitasari, R. I (2019))**

Petunjuk pengisian

- a. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan alternative jawaban
- b. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
- c. Pilih alternative jawaban sesuai pendapat dan keadaan anda

Pertanyaan

1. Apakah anak mampu mengendalikan diri dalam menggunakan gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anak bersikap optimis dalam menghadapi masalah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anak mampu memusatkan tugas yang diberikan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Digunakan untuk apa gadget milik anak?
 - a. Game/hiburan
 - b. Belajar
 - c. keduanya
5. apakah anak menerima jika tidak diberikan bermain gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah saat bermain dengan teman anak lupa dengan gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Keterangan:

Untuk mengetahui sikap/perilaku anak dalam penggunaan gadget

Kuesioner sikap/perilaku anak dalam penggunaan gadget
(menurut puspitasari, R. I (2019))

Petunjuk pengisian

- a. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan alternative jawaban
- b. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
- c. Pilih alternative jawaban sesuai pendapat dan keadaan anda

Pertanyaan

1. Apakah anak mampu mengendalikan diri dalam menggunakan gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anak bersikap optimis dalam menghadapi masalah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anak mampu memusatkan tugas yang diberikan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Digunakan untuk apa gadget milik anak?
 - a. Game/hiburan
 - b. Belajar
 - c. keduanya
5. apakah anak menerima jika tidak diberikan bermain gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah saat bermain dengan teman anak lupa dengan gadget?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Keterangan:

Untuk mengetahui sikap/perilaku anak dalam penggunaan gadget

SATUAN ACARA PENYULUHAN
SAP

1. Topik : Dampak kecanduan gadget
2. Sub topik : Dampak kecanduan gadget terhadap kesehatan
3. Pertemuan : ke-
4. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum :

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 1x25 menit diharapkan anak usia sekolah dan keluarga klien mampu mengetahui dampak penggunaan gadget yang berlebihan terhadap kesehatan dan mengetahui cara untuk menanganinya.

- b. Tujuan Khusus :

Klien dapat menjelaskan kembali tentang gadget meliputi:

- a) Pengertian gadget
 - b) Dampak positif penggunaan gadget
 - c) Dampak negative penggunaan gadget
 - d) Cara menanggulangi anak dengan kecanduan gadget
5. Waktu :
6. Tempat : Rumah Tn.
7. Sasaran : anak usia sekolah dan keluarga
8. Metode :
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
9. Media : lembar balik
10. Pelaksana : Novita Nursokhiba
11. Materi : Terlampir

12. Strategi pelaksanaan

	<p>gadget</p> <p>d. Cara menangulangi anak dengan kecanduan gadget</p> <p>3. Memberikan pujian atas jawaban</p> <p>4. Berpamitan pada klien dan mengucapkan salam</p>	Menjawab salam
--	---	----------------

13. Daftar Pustaka

- Yunita, I. R., Afiana, F. N., & Arsi, P. (2020). Pelatihan Teknis Aplikasi Parenting Control Sebagai Media Pengawas Penggunaan Gadget Pada Anak Untuk Ibu-Ibu PKK Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.6692>
- Rusmianto, A., & Putra, K. P. (2020). Studi Pengetahuan Orang Tua tentang Gawai dan Pemberian Gawai pada Anak Usia 9-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 135–141. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.3475>

Materi

A. PENGERTIAN GADGET

Gadget merupakan media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia (Jati dan Herawatu, 2014). Gadget merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi saat ini, sekarang bukan hanya masyarakat perkotaan saja yang mempunyai gadget, namun masyarakat pedesaan juga sudah mempunyai gadget (Ma'ruf, 2015).

B. DAMPAK PENGGUNAAN GADGET

Gadget memiliki dampak positif juga digunakan dengan cara yang benar namun juga dapat menimbulkan dampak negatif jika disalahgunakan apalagi pada anak usia sekolah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget pada anak.

Menurut Handrianto (2013), gadget memiliki dampak negatif dan positif. Dampak positif penggunaan gadget diantaranya:

- a. Imajinasi semakin berkembang
- b. Membantu meningkatkan kemampuan otak kanan
- c. Melatih kecerdasan, gadget dapat membantu untuk melatih belajar anak
- d. Meningkatkan rasa percaya diri

Sedangkan dampak negatif penggunaan gadget yaitu seperti:

- a. Penurunan konsentrasi anak saat belajar

Saat belajar anak menjadi tidak fokus hanya memikirkan gadget.

- b. Kemampuan bersosialisasi menjadi menurun

Anak lebih asik bermain gadget daripada mengobrol dengan teman atau orang sehingga dapat menghambat kemampuan bersosialisasi anak

c. Kecanduan

Anak yang menggunakan gadget tanpa diawasi atau dibatasi akan menjadi ketergantungan dengan gadget karena sudah menjadi kebutuhan untuknya

d. Dapat menimbulkan gangguan kesehatan

Gadget dapat menimbulkan gangguan kesehatan contohnya karena paparan radiasi yang dihasilkan pada gadget dapat menyebabkan masalah kesehatan pada mata.

b. Menghambat kemampuan berbahas

Anak yang kecanduan gadget biasanya lebih banyak diam, menutup diri, dan enggan berkomunikasi dengan orang sekitar.

c. Dapat mempengaruhi perilaku anak

Anak-anak masih dalam tahap meniru sehingga jika dalam penggunaan gadget tanpa pengawasan dan dia melihat tindak kekerasan ataupun kejahatan atau tindakan yang tidak baik dapat mempengaruhi pola perilaku anak dalam kegiatan sehari-hari.

C. CARA MENGATASI PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK

1. Batasi waktu penggunaan gadget
2. Mengajak anak agar bermain di luar ruangan
3. Perbanyak waktu interaksi antara anak dan orang tua
4. Jangan gunakan gadget sebagai babysister anak
5. Pastikan waktu tidur anak cukup

Salah satu cara untuk membatasi dan mengawasi penggunaan gadget pada anak yaitu dengan *parental control*. Salah satu *parental control* yang dapat digunakan yaitu dengan aplikasi *Google Family Link*. *Google Family Link* adalah aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.

Beberapa fitur utama yang ada di dalam aplikasi google family link diantaranya yaitu:

- a. Memantau aplikasi yang digunakan
- b. Durasi penggunaan aplikasi
- c. Memantau aplikasi yang didownload di play store
- d. Menentukan batas waktu penggunaan gadget
- e. Memantau lokasi anak dari sensor GPS

Melalui aplikasi ini, orang tua memegang kendali atas gadget yang dimiliki anak karena gadget anak dan gadget orang tua saling terhubung dan tidak bisa diputuskan secara sepihak. Orang tua dapat mengetahui aplikasi yang digunakan anak, content yang dibuka, dimana lokasi anak saat ini hingga memberi batasan sampai jam berapa anak boleh menggunakan gadget (Yunita et al., 2020).

Langkah-langkah penggunaan Google Family Link yaitu pada langkah awal, akun Gmail orang tua akan ditetapkan sebagai “*family manager*”, dengan proses berikutnya yang melibatkan kode pemasangan yang dihasilkan secara acak dari aplikasi *Family Link For Parents*. Setelah itu orang tua memasukkan kode pemasangan di aplikasi *Family Link For Children & teens*. Setelah berhasil dipasang, orang tua bisa melakukan moderasi konten internet di gadget android yang digunakan anak (Yunita et al., 2020).

PRE PLANNING ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA



Novita Nursokhiba

A02019052

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 1

Tanggal : 6 Desember 2021

A. Latar Belakang

Asuhan keperawatan keluarga merupakan rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan yang diberikan kepada klien sebagai anggota keluarga menggunakan proses keperawatan, dengan pedoman pada standar keperawatan serta tanggung jawab keperawatan (WHO, 2014). Asuhan keperawatan keluarga dimulai dengan pengkajian, penentuan diagnosa, scoring, intervensi, implementasi sampai dengan evaluasi.

Penulis pada pertemuan pertama akan melakukan bina hubungan saling percaya dan pengkajian awal pada keluarga binaan. Bina hubungan saling percaya (BHSP) adalah kemampuan perawat dalam membangun serta memelihara komunikasi yang baik dengan rasa kebersamaan dan percaya dalam hubungan (Perry, 2009). Bina hubungan saling percaya merupakan langkah awal agar klien mau terbuka dan percaya dengan perawat. Selain Bina hubungan saling percaya, pada pertemuan pertama juga akan dilakukan pengkajian awal pada keluarga binaan.

Pengkajian merupakan tahap dimana perawat mengambil informasi. Pengakajian keluarga merupakan proses pendekatan keluarga dilakukan dengan tujuan membina hubungan baik dengan keluarga (Susanto, 2012). Pada pertemuan pertama ini, pengkajian awal yang dilakukan yaitu menanyakan data umum keluarga seperti nama KK, nama anggota keluarga, Usia, pendidikan, pekerjaan, alamat, agama, suku bangsa, dan genogram untuk menentukan tahap perkembangan keluarga binaan.

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa : -

2. Tujuan umum :

Melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP) antara perawat dan keluarga binaan serta melakukan pengkajian awal keluarga.

3. Tujuan khusus :

- a. Membina hubungan saling percaya antara perawat dan keluarga
- b. Mengetahui data umum keluarga seperti nama KK, nama anggota keluarga, umur, pekerjaan alamat, agama, suku bangsa, dan genogram

C. Rencana kegiatan

1. Topik

Bina hubungan saling percaya dan pengkajian awal KK binaan

2. Waktu dan tempat

Pukul 16.00 WIB, Rumah Tn A

3. Metode

Wawancara dan observasi

4. Media dan alat

a. Wawancara

- Panduan wawancara
- Bolpoin
- Format pengkajian

b. Observasi

- Lembar observasi
- Bopoin

5. Strategi pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan	Kegiatan keluarga	Waktu
1	Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam- Memperkenalkan diri- Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan- Menjelaskan kontrak waktu pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam- Mendengarkan- Mendengarkan- Menyetujui kontrak waktu	5 menit
2	Kerja	<ul style="list-style-type: none">- Membina hubungan saling percaya	<ul style="list-style-type: none">- Keluarga menerima	25 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan data umum keluarga meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama KK b. Nama anggota keluarga c. Umur d. Pekerjaan e. Alamat f. Agama g. Suku h. Genogram 	<ul style="list-style-type: none"> - kedatangan mahasiswa - Menjawab pertanyaan 	
3	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil pertemuan - Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya - Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut menyimpulkan - Menyetujui kontrak waktu - Menjawab salam 	5 menit

D. Kriteria Evaluasi

1. Kriteria struktur :
 - a. Menyiapkan pre planning sehari sebelum melakukan kunjungan
 - b. Kontrak waktu dengan keluarga untuk pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 7 Desember 2021 pukul 15.30 WIB
 - c. Menyiapkan format pengajian lanjutan, kuesioner, dan panduan wawancara
2. Kriteria proses
 - a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai kontrak yang disepakati
 - b. Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa yang ditanyakan sesuai dengan kondisi keluarga.
3. Kriteria hasil
 - a. Bina hubungan saling percaya dapat terjalin dengan presentase >90%
 - b. Didapatkan data umum keluarga meliputi nama KK, nama anggota keluarga, umur, pekerjaan, pendidikan, agama, suku, genogram.

LAMPIRAN

DATA UMUM

1. Tinggal di rumah bersama siapa saja?
2. Yang menjadi kepala keluarga? Nama?
3. Pekerjaannya apa?
4. Pendidikan suami apa?
5. Alamat rumah lengkap? Bisa ceritakan silsilah dari keluarga ibu?
6. Pendapatan diperoleh di mana saja?
7. Bagaimana dengan pemenuhan hiburan, apakah pergi atau dirumah?

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 2

Tanggal : 7 Desember 2021

A. Latar Belakang

Setelah dilakukan pertemuan pertama, keluarga sudah percaya dengan peneliti dan didapatkan data awal tentang data umum keluarga seperti nama, siapa saja yang tinggal dirumah, pekerjaan, pendidikan, alamat, pendapatan. Jadi, pada pertemuan kedua akan dilakukan pengkajian lanjutan. Pengkajian yang akan dilakukan pada pertemuan kedua yaitu pengkajian riwayat dan tahap perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, serta stress dan coping keluarga. Menurut Susanto (2012), pada riwayat dan tahap perkembangan keluarga terdapat beberapa aspek yang dikaji yaitu tahap perkembangan keluarga saat ini, tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi, riwayat keluarga dan riwayat keluarga sebelumnya. Pengkajian lingkungan yang akan dikaji yaitu karakteristik rumah, karakteristik tetangga, mobilitas geografi, interaksi keluarga, system pendukung keluarga.

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa : -

2. Tujuan umum :

Melakukan pengkajian lanjutan berupa riwayat dan tahap perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga dan stress serta coping keluarga.

3. Tujuan khusus :

- a. Mengetahui riwayat dan tahap perkembangan keluarga
- b. Mengetahui lingkungan keluarga
- c. Mengetahui struktur keluarga
- d. Mengetahui fungsi keluarga
- e. Mengetahui stress serta coping keluarga

C. Rencana kegiatan

1. Topik

Pengkajian riwayat dan tahap perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga, serta stress dan coping keluarga.

2. Waktu dan tempat

Pukul 15.30 WIB, Rumah Tn A

3. Metode

Wawancara dan observasi

4. Media dan alat

a. Wawancara

- Panduan wawancara
- Bolpoin
- Format pengkajian

b. Observasi

Lembar observasi

Bopoin

8. Strategi pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan	Kegiatan keluarga	Waktu
1	Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam- Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan- Menjelaskan kontrak waktu pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam- Mendengarkan- Menyetujui kontrak waktu	5 menit
2	Kerja	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan pengkajian lanjutan berupa riwayat dan tahap perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga dan stress serta coping keluarga.	<ul style="list-style-type: none">- Keluarga menjawab pertanyaan mahasiswa sesuai keadaan	25 menit
3	Terminasi	<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan hasil pertemuan- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Ikut menyimpulkan- Menyetujui kontrak waktu- Menjawab	5 menit

		<p>selanjutnya yaitu menentukan masalah yang ada padab keluarga</p> <p>- Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam</p>	<p>salam</p>	
--	--	---	--------------	--

9. Kriteria Evaluasi

a. Kriteria struktur :

- 1) Menyiapkan pre planning sehari sebelum melakukan kunjungan
- 2) Kontrak waktu dengan keluarga untuk pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 8 Desember 2021 pukul 09.00 WIB

b. Kriteria proses

- 1) Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai kontrak yang disepakati
- 2) Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa yang ditanyakan sesuai dengan kondisi keluarga.

c. Kriteria hasil

Didapatkan data riwayat dan tahap perkembangan keluarga, lingkungan, struktur keluarga, fungsi keluarga dan stress serta coping keluarga >90%

LAMPIRAN

Riwayat dan Tahap Perkembangan keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini
 - Sudah mempunyai berapa anak?
 - Usia berapa?
2. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi
 - Menurut ibu apakah perkembangan anak ibu sudah terpenuhi?
 - Anaknya saat ini sudah bisa apa saja?
 - Apakah sudah tahu tugas perkembangan seusia anak ibu?
 - Kalau belum, apakah ibu ingin mengetahuinya?
3. Riwayat keluarga inti
 - Apakah saat ini keluarga ada yang sakit?
 - Jika ada, sakit apa?
 - Apakah pada keluarga ibu ada riwayat penyakit menular/menurun?
 - Apa yang dilakukan oleh keluarga saat ada yang sakit?
4. Riwayat keluarga sebelumnya
 - Apakah keluarga ibu sebelumnya sudah pernah ada yang dirawat di RS?
 - Jika iya, siapa dan sakit apa?
 - Apakah di keluarga ibu sudah pernah ada yang menderita penyakit serius?
 - Jika iya, sakit apa?

Pengkajian Lingkungan

1. Karakteristik rumah
 - Kira-kira luas rumah ibu berapa?
 - Kepemilikan rumah: pribadi/ngontrak?
 - Ada berapa jumlah ruangan? Apa saja?
 - Jarak septictank dari sumber air?
 - Apakah ada tempat pembuangan sampah? Tertutup/terbuka
 - Sumber air yang digunakan?

2. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

- Rata-rata pekerjaan tetangga ibu apa?
- Bagaimana sifat tetangga?
- Jarak rumah dengan tetangga?
- Bagaimana sosialisasi dengan tetangga?
- Bagaimana kebiasaan warga/tetangga?

3. Mobilitas geografis keluarga?

- Apakah keluarga ibu sudah pernah berpindah tempat tinggal?

4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

- Apakah sering berkumpul dengan keluarga?
- Jika iya, pada saat apa?
- Kapan waktunya?
- Apa kegiatan yang dilakukan saat berkumpul
- Interaksi dengan tetangga bagaimana?
- Kegiatan apa saja yang diikuti dilingkungan sekitar ?

5. Sistem pendukung keluarga

- Apakah ada fasilitas kesehatan dirumah? (seperti kotak P3K, tempat tidur nyaman)
- Layanan kesehatan yang sering digunakan saat ada keluarga yang sakit?
- Jarak yankes dari rumah?
- Apakah ada fasilitas kesehatan lain (spt BPJS dll)?
- Apakah keluarga ibu sering mengikuti penyuluhan tentang kesehatan?
- Jika iya, temanya apa?

Sistem pendukung keluarga

1. Pola komunikasi keluarga

- Bagaimana komunikasi antar keluarga?
- Bahasa yang digunakan apa ?
- Apakah saat ada masalah di komunikasikan dengan baik?

2. Struktur kekuatan keluarga

- Bagaimana cara agar hubungan tetap baik, terutama dalam penyelesaian masalah?
- Saat ada masalah yang mengambil keputusan siapa?

3. Struktur peran

- Peran formal dan informal ibu?
- Peran formal dan informal suami?
- Peran formal dan informal anak?

4. Nilai/norma keluarga

- Nilai/keyakinan apa yang di yakini oleh keluarga terkait dengan kesehatan?
- Bagaimana kebiasaan mencuci tangan?
- Apakah sudah mengetahui langkah cuci tangan yang baik dan benar?
- Jika belum, apakah ingin mengetahuinya?
- Bagaimana dengan kebiasaan gosok gigi?

Fungsi keluarga

1. Fungsi afektif

- Bagaimana kasih sayang antar anggota keluarga?
- Bagaimana cara mempertahankan kasih sayang tersebut?

2. Fungsi sosialisasi

- Bagaimana interaksi antar anggota keluarga?
- Apakah anaknya sering berinteraksi dengan tetangga/teman sebaya?

3. Fungsi perawatan kesehatan?

- Apakah sering mencari informasi terkait masalah kesehatan?
- Apakah saat ada keluarga yang sakit memutuskan untuk membawa ke laykes?
- Apakah saat ada anggota keluarga yang sakit di rawat dengan baik?
- Bagaimana menciptakan lingkungan, terutama saat ada anggota keluarga yang sakit?

4. Fungsi reproduksi

- Apakah sedang merencanakan untuk mempunyai keturunan?
- KB yang di gunakan apa saat ini?

5. Fungsi ekonomi

- Apakah pendapatan yang diperoleh mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari?
- Apakah ada dana khusus untuk kesehatan?

Stress dan coping keluarga

1. Stressor jangka pendek

- apakah ada masalah yang sedang dihadapi < 6 bulan ini?
- Jika iya, masalahnya apa?

2. Stressor jangka pendek

Akhir-akhir ini apakah sedang menghadapi masalah terkait dengan kesehatan/bukan?

3. Kemampuan keluarga berespon terhadap situasi/stressor?

- Bagaimana respon keluarga terhadap masalah yang sedang dihadapi
- Apakah penyelesaian masalah dengan cara yang baik/otoriter?

4. Strategi adaptasi fungsional

- Apakah saat ada masalah dibicarakan dengan baik?
- Apakah anak diikutsertakan dalam pengambilan keputusan?

Harapan keluarga

Bagaimana harapan keluarga terkait dengan kesehatan?

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke :III

Tanggal : 9 Desember 2021

A. Latar Belakang

Setelah dilakukan dua kali kunjungan dan didapatkan data-data keluarga, selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menegakkan diagnosa. Diagnosa keperawatan merupakan penilaian klinis respon individu, keluarga, atau masyarakat tentang masalah kesehatan, resiko masalah kesehatan atau proses keluarga (PPNI, 2017). Diagnosa keperawatan terbagi dua sifat yaitu berhubungan dengan anak dan berhubungan dengan keluarga.

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa :-

2. Tujuan umum

Menentukan analisa data dan menegakkan diagnosa

3. Tujuan khusus

a. mengumpulnya data subjektif dan objektif

b. mengidentifikasi masalah keperawatan

C. Rencana kegiatan

1. Topik : menegakkan diagnosa

2. Metode : Diskusi

3. Media : Format scoring masalah

4. Waktu : pukul 16.00

5. Tempat : Rumah KK Binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan mahasiswa	Kegiatan keluarga	Waktu
1	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Mengingatkan kembali kontrak yang telah disepakati sebelumnya - Menyampaikan maksud dan tujuan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam - Menjawab - Mendengarkan 	5 menit
2	Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan masalah yang ditemukan dalam keluarga - Menyusun atau memprioritaskan masalah yang didapat keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengar dan memperhatikan - Berdiskusi bersama 	25 menit
3	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan prioritas masalah yang didapat - Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan pertemuan - Membuat kontrak selanjutnya - Mengakhiri pertemuan - Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi bersama - Menjawab pertanyaan - Mengkaji kontrak - Mendengarkan - Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Menyiapkan laporan pre planing sehari sebelum
 - b. Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan
 - c. Menyiapkan instrumen format prioritas masalah dan alat tulis
2. Evaluasi Proses
 - a. Keluarga menyambut dengan ramah
 - b. Situasi mendukung tidak ada gangguan
 - c. Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati

- d. Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan dan mau berdiskusi bersama mahasiswa
3. Evaluasi Hasil
 - a. Keluarga mampu memberikan informasi mengenai masalah yang ada pada keluarga
 - b. Keluarga mampu memprioritaskan masalah mengenai riwayat kesehatan keluarga.
 - c. Mampu menegakkan diagnosa
 - d. Keluarga mampu memprioritaskan masalah berdasarkan adanya pemberian.

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke :IV

Tanggal : 9 Desember 2021

A. Latar Belakang

Pada pertemuan sebelumnya telah selesai dilakukan analisa data dan penegakkan diagnosa, selanjutnya pada pertemuan ke empat dilakukan scoring untuk menentukan prioritas diagnosa. Scoring diagnosa merupakan penentuan prioritas diagnosa yang digunakan untuk menentukan mengetahui diagnosa yang memiliki masalah teratual (Riasmini, 2017).

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa :

- Gangguan proses keluarga
- Perilaku cenderung beresiko

2. Tujuan umum

Menentukan prioritas diagnosa

3. Tujuan khusus

- Teridentifikasi prioritas pertama diagnosa
- Teridentifikasi prioritas kedua diagnosa keperawatan

C. Rencana kegiatan

1. Topik : menentukan prioritas diagnosa

2. Metode : Diskusi

3. Media : Format scoring masalah

4. Waktu : pukul 09.00

5. Tempat : Rumah KK Binaan

D. Strategi Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan mahasiswa	Kegiatan keluarga	Waktu
1	Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam- Mengingatkan	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam- Menjawab	5 menit

		<p>kembali kontrak yang telah disepakati sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan maksud dan tujuan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan 	
2	Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan masalah yang ditemukan dalam keluarga - Menyusun atau memprioritaskan masalah yang didapat keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengar dan memperhatikan - Berdiskusi bersama 	25 menit
3	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan prioritas masalah yang didapat - Menanyakan perasaan keluarga setelah dilakukan pertemuan - Membuat kontrak selanjutnya - Mengakhiri pertemuan - Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi bersama - Menjawab pertanyaan - Mengkaji kontrak - Mendengarkan - Menjawab salam 	5 menit

E. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi struktur

- Menyiapkan laporan pre planing sehari sebelum kunjungan
- Kontrak waktu dan tempat pada keluarga binaan untuk pertemuan yaitu tanggal 9 Desember
- Menyiapkan instrumen format prioritas masalah dan alat tulis

2. Evaluasi Proses

- Keluarga menyambut dengan ramah
- Situasi mendukung tidak ada gangguan
- Pelaksanaan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati
- Keluarga bersifat kooperatif selama kegiatan dengan berpartisipasi aktif selama menjawab pertanyaan yang diajukan dan mau berdiskusi bersama mahasiswa

3. Evaluasi Hasil

- Keluarga mampu memprioritaskan masalah mengenai riwayat kesehatan keluarga.
- Keluarga mampu memprioritaskan masalah berdasarkan adanya pemberian.
- Keluarga mampu memprioritaskan masalah berdasarkan.

LAMPIRAN

No	Kriteria	Nilai	Bobot
1	Sifat masalah Skala : Actual 3 Resiko 2 Potensial 1		
2	Kemungkinan masalah yang bisa dirubah Skala : Tinggi 3 Cukup 2 Rendah 0		2
3	Potensial masalah untuk dicegah Skala Tinggi 3 Cukup 2 Rendah 0		1
4	Menonjolkan masalah Skala : Masalah berat harus ditangani 3 Masalah yang tidak perlu segera 2 Masalah tidak dirasakan 0		1
	Total		5

Skoring = skor X bobot

Angka tertinggi

Catatan : skor dihitung bersama dengan keluarga

Faktor yang dapat mempengaruhi penentuan prioritas :

- a. Kriteria 1 : sifat masalah bobot yang lebih berat di berikan pada tidak/kurang sehat karena yang pertama memerlukan tindakan segera dan umumnya disadari dan dirasakan oleh keluarga.
- b. Kriteria 2 : kemungkinan masalah dapat di gantikan, perawat perlu memperhatikan terjangkaunya faktor-faktor sebagai berikut: pengetahuan yang ada sekarang, teknologi dan implementasi untuk menangani masalah, sumber daya perawat yang berwujud pengetahuan, keterampilan dan waktu, sumber daya masyarakat dalam wujud fasilitas, organisasi dalam masyarakat serta dukungan masyarakat.

- c. Kriteria 3 : potensi masalah dapat dihindari, akibat-akibat yang wajib di sajikan : Kerumitan dari masalah, lamanya masalah, yang berhubungan dengan jangka waktu masalah itu ada, tindakan yang sedang dijalankan adalah tindakan-tindakan yang tepat dalam memperbaiki masalah, adanya kelompok "high risk" atau kelompok yang sangat peka menambah potensi untuk mencegah masalah.
- d. Kriteria 4 : Menonjolnya masalah, perawat perlu menilai persepsi atau bagaimana keluarga melihat suatu masalah kesehatan tersebut. Nilai skor tertinggi yang terlebih dahulu di lakukan intervensi keperawatan keluarga.

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : V

Tanggal : 10 Desember 2021

A. Latar Belakang

Setelah dilakukan penentuan prioritas diagnosa yang dilakukan pada pertemuan ke 4 didapatkan bahwa prioritas diagnosa ke 1 yaitu gangguan proses keluarga dan prioritas diagnosa ke 2 perilaku cenderung beresiko dengan skor 3 2/3 dan 3 maka pada pertemuan ke lima akan dilakukan penentuan tindakan keperawatan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada keluarga.

Intervensi keperawatan merupakan upaya yang diajarkan perawat bersumber pada pengetahuan dan penilaian klinis bertujuan mencapai luaran (outcome) yang diinginkan (PPNI, 2018). Tindakan keperawatan merupakan perilaku atau aktivitas spesifik yang dilakukan perawat untuk menerapkan intervensi keperawatan.

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa :

- Gangguan proses keluarga
- Perilaku cenderung beresiko

2. Tujuan umum :

Melakukan penentuan intervensi atau rencana keperawatan

3. Tujuan khusus :

- Mengetahui intervensi diagnosa pertama
- Mengetahui intervensi diagnosa ke 2

C. Rencana kegiatan

1. Topik : Menentuan intervensi

2. Waktu dan tempat : Pukul 16.00 WIB, Rumah Tn A

3. Metode : Wawancara dan observasi

4. Media dan alat

Wawancara

- Panduan wawancara
- Bolpoint

5. Strategi pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan	Kegiatan keluarga	Waktu
1	Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam- Memperkenalkan diri- Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan- Menjelaskan kontrak waktu pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam- Mendengarkan- Mendengarkan- Menyetujui kontrak waktu	5 menit
2	Kerja	Menentukan rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah yang muncul pada keluarga	<ul style="list-style-type: none">- Keluarga menerima kedatangan mahasiswa	25 menit
3	Terminasi	<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan hasil pertemuan- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya yaitu melakukan edukasi tentang gadget- Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	<ul style="list-style-type: none">- Ikut menyimpulkan- Menyetujui kontrak waktu- Menjawab salam	5 menit

D. Kriteria Evaluasi

1 Kriteria struktur :

- a. Menyiapkan pre planning sehari sebelum melakukan kunjungan
- d. Kontrak waktu dengan keluarga untuk pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 11 Desember 2021 pukul 15.30 WIB

2. Kriteria proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai kontrak yang disepakati

- b. Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa yang ditanyakan sesuai dengan kondisi keluarga.
3. Kriteria hasil

Didapatkan intervensi yang menjadi cara untuk mengatasi masalah pada keluarga yaitu edukasi tentang gadget dan penggunaan *google family link* untuk membantu mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget anak .

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : VI

Tanggal : 11 Desember 2021

A. Latar Belakang

Setelah dilakukan pertemuan pada tanggal 10 Desember yang didapatkan hasil bahwa sebagai intervensi untuk menyelesaikan masalah keperawatan dengan diagnosa gangguan proses keluarga dengan anak kecanduan gadget yaitu dengan dilakukan edukasi dampak penggunaan gadget dan mengajarkan penggunaan aplikasi *google family link* sebagai alternatif untuk mengontrol penggunaan gadget anak. Selanjutnya pada pertemuan ini akan dilakukan implementasi atau tindakan keperawatan yang diharapkan masalah teratasi. Tindakan keperawatan akan dilakukan selama 2 kali pertemuan.

Implementasi keperawatan menurut DPP PPNI (2018) merupakan tindakan yang dilakukan perawat untuk membantu memperbaiki status kesehatan yang dihadapi klien agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan kebutuhan pasien, faktor lain yang mempengaruhi kebutuhan keperawatan, strategi implementasi, dan komunikasi yang efektif. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan edukasi kepada keluarga tentang gadget.

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa :

- Gangguan proses keluarga
- Perilaku cenderung beresiko

2. Tujuan umum :

Melakukan implementasi keperawatan edukasi penggunaan gadget dan mengenalkan aplikasi *google family link*

3. Tujuan khusus :

- Masalah pada diagnosa gangguan proses keluarga teratasi.

C. Rencana kegiatan

1. Topik : Melakukan implementasi edukasi
2. Waktu dan tempat : Pukul 16.00 WIB, Rumah Tn A
3. Metode : ceramah
4. Media dan alat : Lembar balik, SAP
5. Strategi pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan	Kegiatan keluarga	Waktu
1	Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam- Memperkenalkan diri- Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan- Menjelaskan kontrak waktu pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam- Mendengarkan- Mendengarkan- Menyetujui kontrak waktu	5 menit
2	Kerja	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan edukasi dampak penggunaan gadget- Mengajarkan penggunaan aplikasi <i>google family link</i>	<ul style="list-style-type: none">- Keluarga menerima kedatangan mahasiswa- Mendengarkan	25 menit
3	Terminasi	<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan hasil pertemuan- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya yaitu untuk mengajarkan penggunaan aplikasi <i>google family link</i>- Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	<ul style="list-style-type: none">- Ikut menyimpulkan- Menyetujui kontrak waktu- Menjawab salam	5 menit

D. Kriteria Evaluasi

Kriteria struktur :

- a. Menyiapkan pre planning sehari sebelum melakukan kunjungan

- b. Kontrak waktu dengan keluarga untuk pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 13 Desember 2021 pukul 15.30 WIB

Kriteria proses

- a. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai kontrak yang disepakati
- b. Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa yang ditanyakan sesuai dengan kondisi keluarga.

Kriteria hasil

- a. Gangguan proses keluarga teratasi >90%, tingkat pengetahuan keluarga meningkat penggunaan gadget pada anak menurun dan dapat dikontrol.

LAMPIRAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN SAP

1. Topik : Dampak kecanduan gadget
2. Sub topik : Dampak kecanduan gadget terhadap kesehatan
3. Pertemuan : ke-
4. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum :

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 1x25 menit diharapkan anak usia sekolah dan keluarga klien mampu mengetahui dampak penggunaan gadget yang berlebihan terhadap kesehatan dan mengetahui cara untuk menanganinya.

- b. Tujuan Khusus :

Klien dapat menjelaskan kembali tentang gadget meliputi:

- a) Pengertian gadget
 - b) Dampak positif penggunaan gadget
 - c) Dampak negative penggunaan gadget
 - d) Cara menanggulangi anak dengan kecanduan gadget

5. Waktu :
6. Tempat : Rumah Tn.
7. Sasaran : anak usia sekolah dan keluarga
8. Metode :
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
9. Media : lembar balik
10. Pelaksana : Novita Nursokhiba
11. Materi : Terlampir

12. Strategi pelaksanaan

Waktu	Kegiatan	Respon
5 menit	Pre interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Menyepakati kontrak waktu dengan klien 3. Menjelaskan maksud dan tujuan 	Menjawab salam
15 menit	Interaksi <p>Memvalidasi pengetahuan klien sebelum memberikan edukasi, Menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian gadget 2. Dampak positif penggunaan gadget 3. Dampak negatif penggunaan gadget 4. Cara menangulangi anak dengan kecanduan gadget <p>Memberikan kesempatan untuk bertanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Klien menjawab sesuai pengetahuan yang dimiliki sebelum dilakukan edukasi - Memperhatikan <p>- Klien mengajukan pertanyaan dan perawat menjawab</p>
5 menit	Terminasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perasaan klien dan keluarga setelah diberikan penyuluhan dan setelah diajarkan penggunaan google family link 2. Menanyakan kembali tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian gadget b. Dampak positif penggunaan gadget c. Dampak negatif penggunaan gadget d. Cara menangulangi anak dengan kecanduan gadget 3. Memberikan pujian atas jawaban 4. Berpamitan pada klien dan mengucapkan salam 	Menjawab <p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Menjawab salam</p>

13. Daftar Pustaka

Yunita, I. R., Afiana, F. N., & Arsi, P. (2020). Pelatihan Teknis Aplikasi Parenting Control Sebagai Media Pengawas Penggunaan Gadget Pada Anak Untuk Ibu-Ibu PKK Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.6692>

Rusmianto, A., & Putra, K. P. (2020). Studi Pengetahuan Orang Tua tentang Gawai dan Pemberian Gawai pada Anak Usia 9-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 135–141. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.3475>

MATERI

A. PENGERTIAN GADGET

Gadget merupakan media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia (Jati dan Herawatu, 2014). Gadget merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi saat ini, sekarang bukan hanya masyarakat perkotaan saja yang mempunyai gadget, namun masyarakat pedesaan juga sudah mempunyai gadget (Ma'ruf, 2015).

B. DAMPAK PENGGUNAAN GADGET

Gadget memiliki dampak positif juga digunakan dengan cara yang benar namun juga dapat menimbulkan dampak negatif jika disalahgunakan apalagi pada anak usia sekolah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget pada anak.

Menurut Handrianto (2013), gadget memiliki dampak negatif dan positif. Dampak positif penggunaan gadget diantaranya:

- Imajinasi semakin berkembang,
- Membantu meningkatkan kemampuan otak kanan
- Melatih kecerdasan, gadget dapat membantu untuk melatih belajar anak
- Meningkatkan rasa percaya diri

Sedangkan dampak negatif penggunaan gadget yaitu seperti:

- Penurunan konsentrasi anak saat belajar
Saat belajar anak menjadi tidak fokus hanya memikirkan gadget.
- Kemampuan bersosialisasi menjadi menurun
Anak lebih asik bermain gadget daripada mengobrol dengan teman atau orang sehingga dapat menghambat kemampuan bersosialisasi anak

- Kecanduan

Anak yang menggunakan gadget tanpa diawasi atau dibatasi akan menjadi ketergantungan dengan gadget karena sudah menjadi kebutuhan untuknya

- Dapat menimbulkan gangguan kesehatan

Gadget dapat menimbulkan gangguan kesehatan contohnya karena paparan radiasi yang dihasilkan pada gadget dapat menyebabkan masalah kesehatan pada mata.

- Menghambat kemampuan berbahas

Anak yang kecanduan gadget biasanya lebih banyak diam, menutup diri, dan enggan berkomunikasi dengan orang sekitar.

- Dapat mempengaruhi perilaku anak

Anak-anak masih dalam tahap meniru sehingga jika dalam penggunaan gadget tanpa pengawasan dan dia melihat tindak kekerasan ataupun kejahatan atau tindakan yang tidak baik dapat mempengaruhi pola perilaku anak dalam kegiatan sehari-hari.

c. CARA MENGATASI PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK

1. Batasi waktu penggunaan gadget
2. Mengajak anak agar bermain di luar ruangan
3. Perbanyak waktu interaksi antara anak dan orang tua
4. Jangan gunakan gadget sebagai babysister anak
5. Pastikan waktu tidur anak cukup

Salah satu cara untuk membatasi dan mengawasi penggunaan gadget pada anak yaitu dengan *parental control*. Salah satu *parental control* yang dapat digunakan yaitu dengan aplikasi *Google Family Link*. *Google Family Link* adalah aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.

Beberapa fitur utama yang ada di dalam aplikasi *google family link* diantaranya yaitu:

1. Memantau aplikasi yang digunakan
2. Durasi penggunaan aplikasi
3. Memantau aplikasi yang didownload di play store
4. Menentukan batas waktu penggunaan gadget
 - b. Memantau lokasi anak dari sensor GPS

Melalui aplikasi ini, orang tua memegang kendali atas gadget yang dimiliki anak karena gadget anak dan gadget orang tua saling terhubung dana tidak bisa diputuskan secara sepahak. Orang tua dapat mengetahui aplikasi yang digunakan anak, content yang dibuka, dimana lokasi anak saat ini hingga memberi batasan sampai jam berapa anak boleh menggunakan gadget (Yunita et al., 2020).

Langkah-langkah penggunaan Google Family Link yaitu pada langkah awal, akun Gmail orang tua akan ditetapkan sebagai “*family manager*”, dengan proses berikutnya yang melibatkan kode pemasangan yang dihasilkan secara acak dari aplikasi *Family Link For Parents*. Setelah itu orang tua memasukkan kode pemasangan di aplikasi *Family Link For Children & teens*. Setelah berhasil dipasang, orang tua bisa melakukan moderasi konten internet di gadget android yang digunakan anak (Yunita et al., 2020).



DAMPAK KECANDUAN GADGET PADA ANAK USIA SEKOLAH

Disusun Oleh:
Novita Nursokhiba
A02019052

APA ITU GADGET?

Gadget merupakan media yang digunakan untuk komunikasi modern dan mempermudah kegiatan komunikasi manusia (Jati dan Herawatu, 2014).

DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN GADGET

- Imajinasi semakin berkembang,
- Membantu meningkatkan kemampuan otak kanan
- Melatih kecerdasan, gadget dapat membantu untuk melatih belajar anak
- Meningkatkan rasa percaya diri

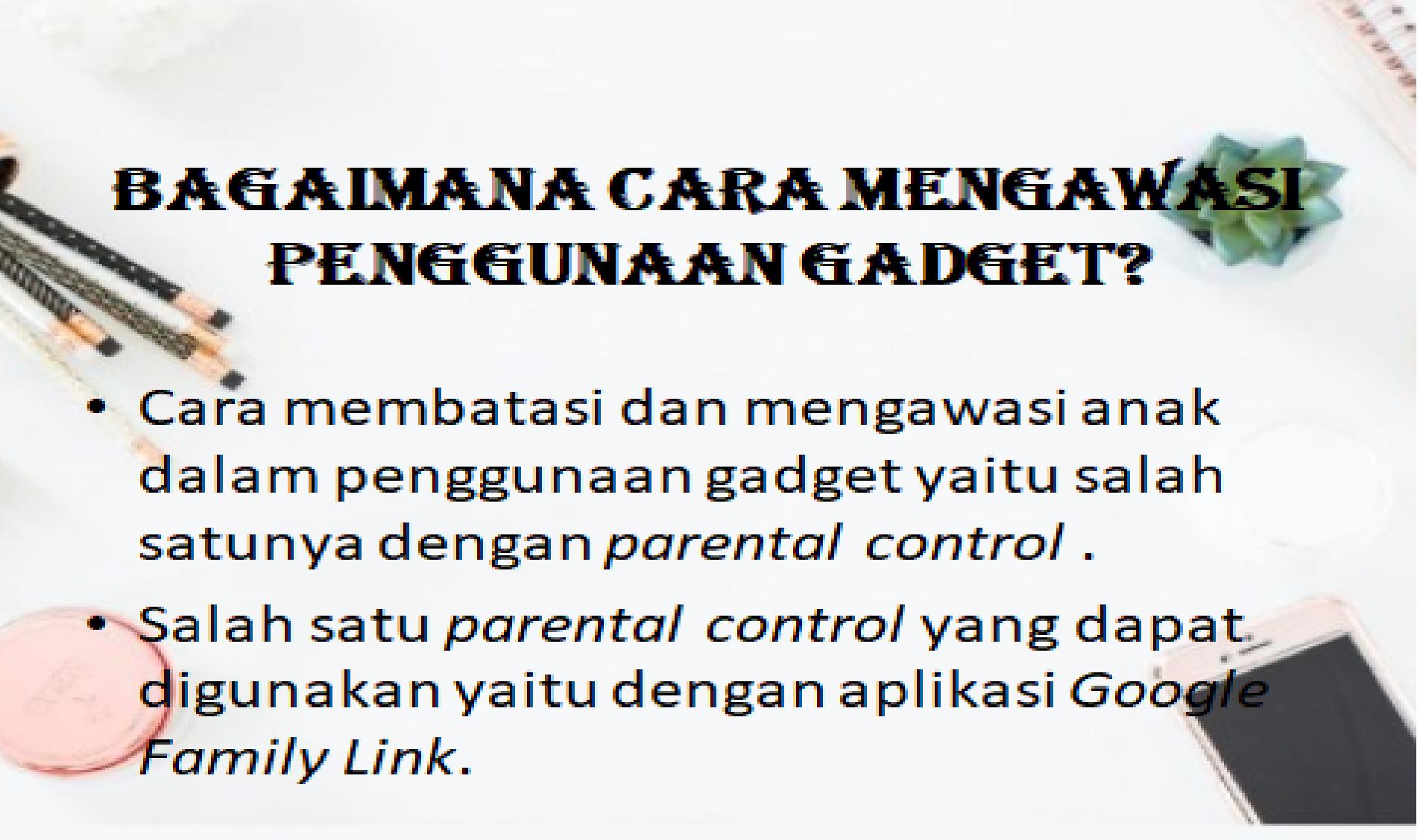


DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET

- Penurunan konsentrasi anak saat belajar
- Kemampuan bersosialisasi menjadi menurun
- Kecanduan
- Dapat menimbulkan gangguan kesehatan
- Menghambat kemampuan berbahasa
- Dapat mempengaruhi perilaku anak

CARA MENCEGAH ANAK AGAR TIDAK KECANDUAN GADGET

- Batasi waktu penggunaan gadget
- Mengajak anak agar bermain diluar ruangan
- Perbanyak waktu interaksi antara anak dan orang tua
- Jangan gunakan gadget sebagai babysister anak
- Pastikan waktu tidur anak cukup



BAGAIMANA CARA MENGAWASI PENGGUNAAN GADGET?

- Cara membatasi dan mengawasi anak dalam penggunaan gadget yaitu salah satunya dengan *parental control* .
- Salah satu *parental control* yang dapat digunakan yaitu dengan aplikasi *Google Family Link*.

APA ITU GOOGLE FAMILY LINK?

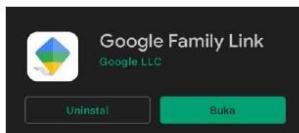
Google Family Link adalah aplikasi seluler yang memungkinkan untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan gadget, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas.

UNTUK APA *GOOGLE FAMILYLINK*?

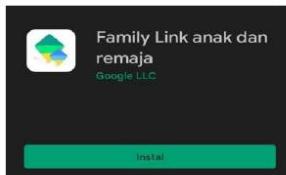
- Memantau aplikasi yang digunakan
- Durasi penggunaan aplikasi
- Memantau aplikasi yang didownload di play store
- Menentukan batas waktu penggunaan gadget
- Memantau lokasi anak dari sensor GPS

CARA PENGGUNAAN

Versi ortu

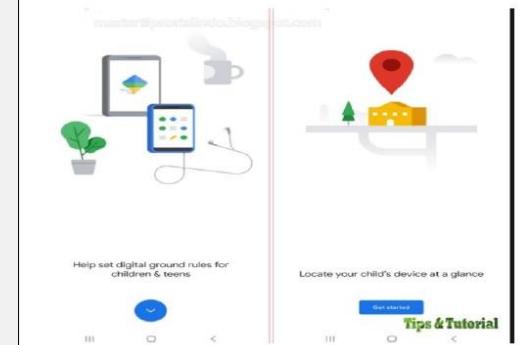


Versi anak

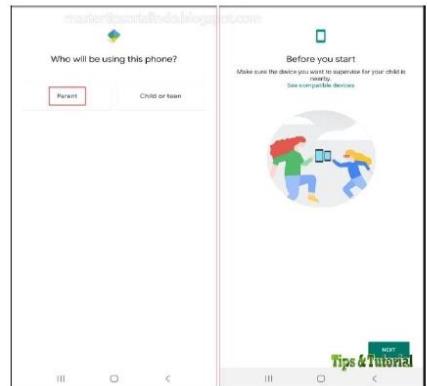


Aplikasi ortu

Ketuk “get started”



**Pilih “Parent”
kemudian “Next”**



**Ketuk “I’m Ready”
jika menggunakan
akun yang ada .**

**Ketuk “Switch
Account” jika
menggunakan akun
yang lain**

Aplikasi anak

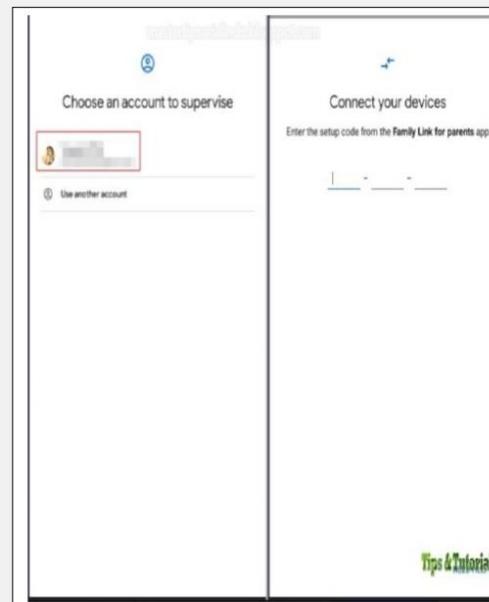
Buka apk pilih opsi “This Device”



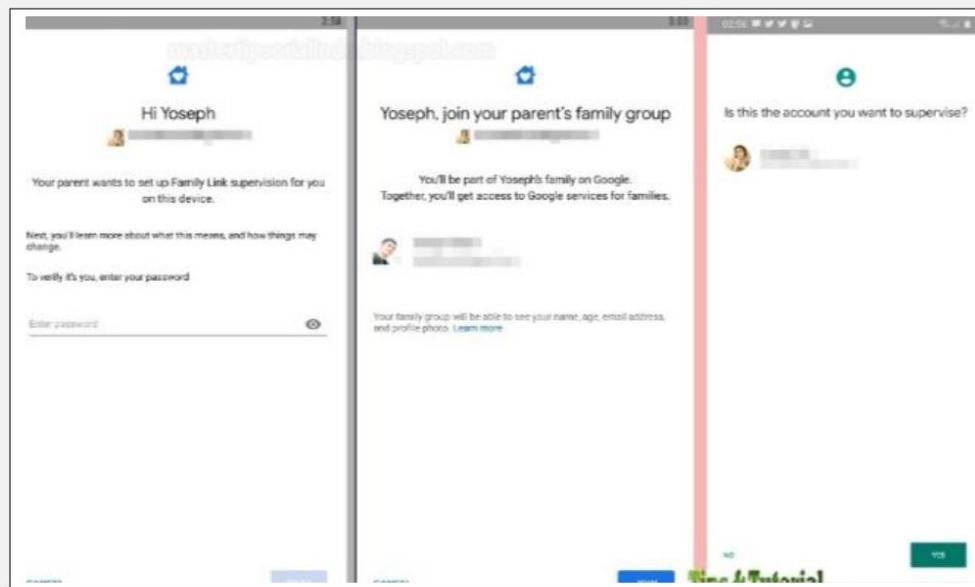
Pilih akun



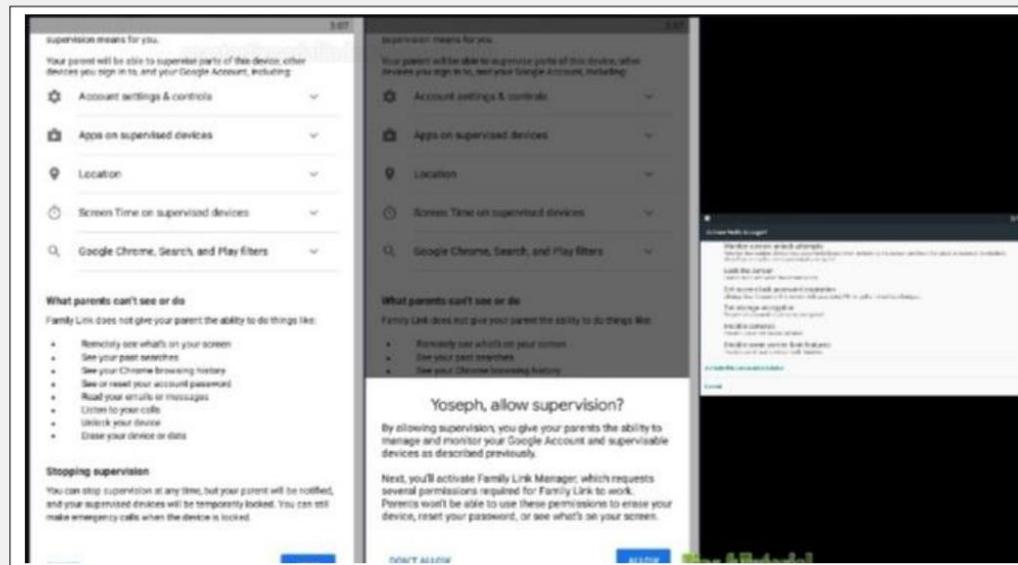
Masukkan kode



Masukkan password akun google – join – yes

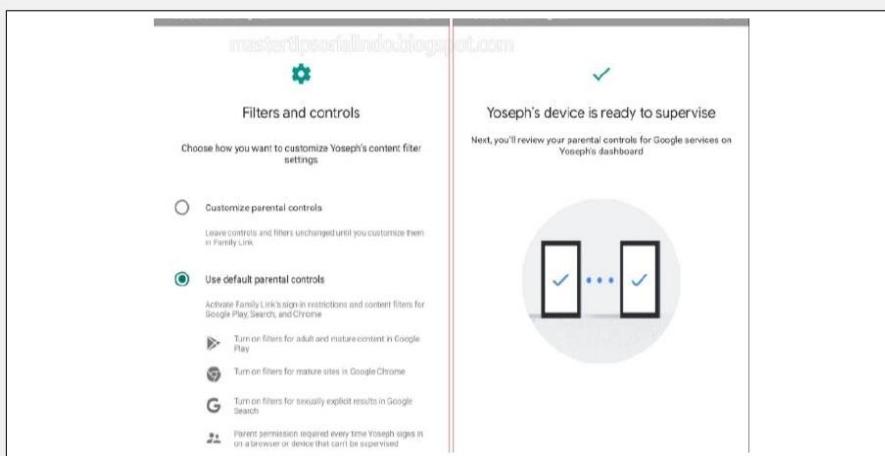


Next – Allow & Activate This Device Administration – next (5x) – Done



Pengaturan aplikasi

Pilih pengaturan default – next – continue



PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke :VII

A. Latar belakang

Setelah dilakukan implementasi keperawatan sebelumnya dengan edukasi tentang gadget dan mengenal aplikasi *google family link* maka pada pertemuan kali ini peneliti akan mengajarkan penggunaan aplikasi *goole family link* dan menerapkan pada keluarga binaan.

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa :

- Gangguan proses keluarga
- Perilaku cenderung beresiko

2. Tujuan umum :

Melakukan implementasi keperawatan mengajarkan penggunaan aplikasi *google family link*

3. Tujuan khusus :

- Masalah pada diagnosa gangguan proses keluarga teratasi.

C. Rencana kegiatan

1. Topik : Melakukan implementasi edukasi

2. Waktu dan tempat : Pukul 16.00 WIB, Rumah Tn A

3. Metode : ceramah

4. Media dan alat : Lembar balik, gadget

5. Strategi pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan	Kegiatan keluarga	Waktu
1	Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam- Memperkenalkan diri- Menjelaskan maksud dan tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam- Mendengarkan- Mendengarkan	5 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - kedatangan - Menjelaskan kontrak waktu pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui kontrak waktu 	
2	Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan penggunaan aplikasi <i>google family link</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga menerima kedatangan mahasiswa - Mendengarkan 	25 menit
3	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil pertemuan - Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya yaitu evaluasi tindakan apakah mengalami perubahan atau tidak - Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut menyimpulkan - Menyetujui kontrak waktu - Menjawab salam 	6 menit

D. Kriteria Evaluasi

Kriteria struktur :

1. Menyiapkan pre planning sehari sebelum melakukan kunjungan
2. Kontrak waktu dengan keluarga untuk pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 13 Desember 2021 pukul 15.30 WIB

Kriteria proses

1. Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai kontrak yang disepakati
2. Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa yang ditanyakan sesuai dengan kondisi keluarga.

Kriteria hasil

Gangguan proses keluarga teratasi >90%, penggunaan gadget pada anak menurun dan dapat dikontrol.

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : ViII

Tanggal : 13 Desember 2021

A. Latar Belakang

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x pertemuan, selanjutnya pada pertemuan kali ini mahasiswa akan melakukan evaluasi mengenai tindakan yg sudah diberikan pada keluarga untuk mengetahui apakah masalah teratasi atau tidak. Evaluasi keperawatan yaitu pendokumentasian keperawatan dengan membandingkan secara sistematik dan terencana dengan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai kondisi pasien, dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan klien serta tenaga kesehatan lainnya. Tujuan evaluasi keperawatan yaitu menilai tindakan keperawatan yang telah dilakukan tercapai atau perlu pendekatan lain (Kemenkes, 2017).

Menurut Ningsih (2019), evaluasi disusun menggunakan SOAP yaitu: S: suatu ungkapan apa yang dirasakan oleh keluarga setelah dilakukan tindakan keperawatan, O: obyektif keadaan yang dapat dilihat dan diidentifikasi oleh perawat, A: analisa perawat setelah mengetahui respon subyektif dan obyektif serta P: intervensi atau rencana kelanjutan setelah dilakukan analisis.

B. Rencana keperawatan

1. Diagnosa :

- Gangguan proses keluarga
- Perilaku cenderung beresiko

2. Tujuan umum :

Melakukan evaluasi hasil

3. Tujuan khusus :

- Masalah pada diagnosa gangguan proses keluarga dan perilaku cenderung beresiko teratasi.

C. Rencana kegiatan

1. Topik : Melakukan evaluasi tindakan keperawatan
2. Waktu dan tempat : Pukul 16.00 WIB, Rumah Tn A
3. Metode : Observasi dan wawancara
4. Media dan alat : Lembar observasi
5. Strategi pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan	Kegiatan keluarga	Waktu
1	Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam- Memperkenalkan diri- Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan- Menjelaskan kontrak waktu pertemuan	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam- Mendengarkan- Mendengarkan- Menyetujui kontrak waktu	5 menit
2	Kerja	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan observasi tindakan yang sudah dilakukan- Memotivasi keluarga untuk terus mempertahankan penggunaan aplikasi <i>google family link</i> untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget pada anak	<ul style="list-style-type: none">- Keluarga menerima kedatangan mahasiswa- Mendengarkan	25 menit
3	Terminasi	<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan hasil pertemuan- Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	<ul style="list-style-type: none">- Ikut menyimpulkan- Menyetujui kontrak waktu- Menjawab salam	7 menit

D. Kriteria Evaluasi

Kriteria struktur :

- Menyiapkan pre planning sehari sebelum melakukan kunjungan
- Menyiapkan lembar observasi

Kriteria proses

- Keluarga menyambut kedatangan mahasiswa sesuai kontrak yang disepakat
- Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa yang ditanyakan sesuai dengan kondisi keluarga.

Kriteria hasil

Gangguan proses keluarga teratasi >90%, terdapat peningkatan pengetahuan keluarga serta penggunaan gadget pada anak menurun dan dapat dikontrol.

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. A DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA GANGGUAN PROSES KELUARGA PADA
TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA
SEKOLAH**



Novita Nursokhiba

A02019052

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

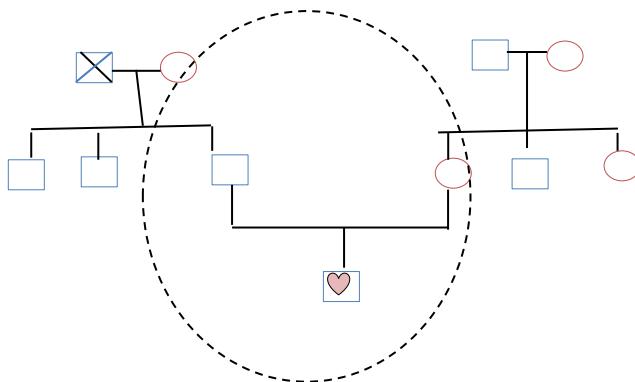
TINJAUAN KASUS

1. Data umum

- a. Nama kepala keluarga : Tn.A
- b. Umur : 29 tahun
- c. Pendidikan kepala keluarga : SLTA
- d. Alamat : Dukuh Karangjoho, Desa Sempor
- e. Pekerjaan : Buruh Pabrik
- f. Komposisi keluarga dan genogram

No	Nama	JK	Hubungan dengan KK	Umur	Pendidikan	Agama
1.	Ny. P	Perempuan	Istri	29 tahun	SLTA	Islam
2.	An. M	Laki-laki	Anak	9 tahun	SD	Islam
3.	Ny. S	Perempuan	Mertua	70 Tahun	SD	Islam

Genogram



- Keterangan :
- : Perempuan
 - : Laki-laki
 - ♡ : Klien
 - ✗ : meninggal
 - : tinggal serumah

g. Tipe keluarga

Keluarga ini tergolong dalam tipe keluarga besar karena terdiri dari ayah, ibu, anak, dan nenek.

h. Suku bangsa

Keluarga Tn. A merupakan keturunan asli suku Jawa, Indonesia masih menganut kepercayaan bahwa orang hamil tidak boleh keluar

malam rambut digerai, masih ada kepercayaan bahwa setelah melahirkan tidak boleh makan makanan pedas, menggunakan bahasa jawa sehari-hari.

i. Agama

Keluarga ini menganut agama islam mempunyai anggapan bahwa minuman beralkohol tidak diperbolehkan dan makan makanan haram seperti daging babi tidak boleh sehingga lebih menjaga kesehatan makanan yang dikonsumsi.

j. Status sosial ekonomi keluarga

Didalam keluarga yang menjadi tulang punggung adalah Tn.A sebagai kepala rumah tangga. Penghasilan keluarga sekitar rp. 2.500.00 – 3.000.000 selama sebulan dan dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.

k. Aktifitas rekreasi keluarga

Keluarga tidak pernah rekreasi secara khusus atau rutin hanya menonton tv dirumah untuk menghilangkan kejemuhan.

2. Riwayat dan Tahap Perkembangan keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Keluarga Tn.A merupakan keluarga dengan tahap perkembangan IV yaitu keluarga dengan anak sekolah karena didalam keluarga ini mempunyai anak pertama yang berumur 9 tahun yang merupakan anak usia sekolah.

Tugas perkembangan keluarga pada tahap ini yaitu

- 1) mensosialisasikan anak-anak termasuk memaksimalkan prestasi di sekolah,
- 2) mengembangkan hubungan dengan teman,
- 3) menjalin hubungan pernikahan yang harmonis walaupun tinggal berjauhan tetapi menyempatkan untuk berkomunikasi dengan chat ataupun telpon dikarenakan Tn. A yang merantau ke Jakarta untuk bekerja mencari nafkah.

- b. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi

Saat ini keluarga Tn.A sudah melewati tahap pra sekolah dan sedang melewati tahap anak usia sekolah.

- c. Riwayat keluarga inti

Keluarga Tn.A tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi atau tekanan darah tinggi, diabetes, namun anak Tn.A yaitu An. M mengalami TB Paru pada tahun 2019 dan menjalani pengobatan 6 bulan dan sudah sembuh.

- d. Riwayat keluarga sebelumnya

Keluarga Tn. A dan Ny. P tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti hipertensi dan diabetes.

3. Pengkajian lingkungan

- a. Karakteristik rumah

Rumah Tn. A merupakan rumah pribadi dan permanen yang dimana fasilitas rumah sudah cukup memadai. Rumah Tn. A terdiri dari 1 kamar mandi, 3 kamar, dapur, dan ruang tamu. Rumah tampak bersih, barang serta perabotan tertata dan rapi, lantai dari semen, dinding sebagian tembok dan ada yang masih menggunakan seng, kamar mandi tidak licin, terdapat 3 buah jendela namun jarang dibuka, terdapat 3 buah ventilasi diatas jendela sehingga matahari dapat masuk namun hanya sedikit cahaya matahari yang dapat masuk kerumah sehingga tampak remang-remang. Luas rumah sekitar 6x6, sumber air dari pipa mengalir langsung dari sumber mata air, jarak spiteng jauh. Pengelolaan sampah dengan cara dibakar, jarak rumah dengan yang lainnya cukup dekat.

b. Denah rumah



c. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Keluarga Tn. A dan Ny. P tinggal di desa yang dimana padat penduduk. Ny. P selalu berbincang-bincang dengan anaknya membicarakan tentang keseharian dan kesibukannya atau biasa membicarakan sesuatu yang bermanfaat jika sedang tidak ada kegiatan. Ny. P selalu melakukan aktivitas untuk memenuhi atau mengisi kesehariannya seperti membersihkan lingkungan rumah atau berkunjung ke tempat tetangga. Untuk kegiatan di RT atau desa biasanya Ny. P mengikuti kegiatan bersih di RT dan arisan.

d. Mobilitas geografi keluarga

Sejak awal menikah Tn A dan Ny. P tinggal didesa Karang Joho yang merupakan tempat lahir Ny. P. Tn. A yang bekerja sebagai buruh pabrik merantau ke Jakarta untuk mencari nafkah. Ny. P dan An. M tinggal di desa Karang Joho.

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Keluarga mengatakan sering berkumpul dengan tetangga untuk mengobrol dan sering ikut kegiatan-kegiatan daerah setempat tersebut seperti : arisan, dan kerja bakti lingkungan.

f. Sistem pendukung keluarga

Keluarga Tn.A memiliki kartu kesehatan seperti BPJS, kotak P3K. Jarak puskesmas dari rumah kurang lebih 1 km

4. Struktur keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

Dalam keluarga Tn.A biasa menggunakan bahasa Jawa, pola komunikasi terbuka semua keluarga bebas mengemukakan pendapat namun untuk keputusan dipegang oleh Tn. A sebagai kepala keluarga. Komunikasi antara Tn. A dan anaknya sedikit jauh karena Tn.A yang kesibukan dan bekerja jauh sehingga tidak bisa komunikasi intensif dengan anak danistrinya. Namun setiap minggu atau jika ada waktu luang digunakan untuk komunikasi bertukar kabar dengan cara video call ataupun telpon. Namun Tn.A dan Ny. P mengatakan tidak begitu tau kegiatan anaknya dikarenakan Tn.A yang bekerja jauh dan Ny P yang terkadang bekerja membuat kue untuk dijual sehingga jarang mengobrol dengan anaknya dan juga An.M yang sering bermain dengan teman-temannya ataupun terlalu asik bermain dengan gadgetnya. Ny.P mengatakan tidak mengetahui kegiatan anaknya saat menggunakan gadget, apa saja yang dilakukan anaknya dengan gadgetnya.

b. Struktur kekuatan keluarga

Menurut keluarga dalam pengambilan keputusan keluarga Tn. A dan Ny. P selalu memutuskan secara bersamaan atau musyawarah. Perbedaan- perbedaan pendapat yang selalu bisa di atasi jika mereka bermusyawarah.

c. Struktur peran

- Tn. A sebagai ayah, kepala keluarga, sebagai tulang punggung keluarga, pemegang kekuasaan tertinggi dirumah, pemegang keputusan dirumah
- Ny. P sebagai iu rumah tangga, istri dan ibu bagi anak-anaknya, mengatur keuangan keluarga dan mendidik anak-anaknya
- An. M sebagai anak memiliki peran sebagai anak, mencari ilmu, menjalankan peraturan dirumah

d. Nilai dan norma

Menurut Ny. P didalam keluarga menganut norma yang berlaku di masyarakat dan adat jawa, yang muda menghormati yang tua, berlaku sopan, saling menyayangi.

5. Fungsi Keluarga

a. Fungsi afektif

Tn. A dan Ny. P berusaha saling memberikan kasih sayang untuk anaknya walaupun Tn.A yang tinggal berjauhan. Namun Ny.P mengatakan anaknya menjadi sedikit tertutup setelah diberikan gadget dan lebih sering bermain dengan gadgetnya daripada mengobrol dengan keluarga.

b. Fungsi sosialisasi

Menurut Ny. P, perselisihan bukan jalan untuk menyelesaikan masalah, dan lebih baik mengalah ketika terjadi perdebatan dengan tetangga atau keluarganya. Sosialisasi keluarga dengan lingkungan sekitar berjalan dengan baik. Ny. P mengatakan An. M setelah pulang sekolah bermain sendiri dengan gadgetnya dan terkadang pergi ke rumah tetangga bermain game yang ada di gadget bersama teman sebayanya. Ny. P mengatakan anaknya lebih sering bermain gadget daripada belajar dan Ny.P sering memarahi anaknya karena terlalu lama bermain gadget dan tidak tau apa yang dilakukan anaknya dengan gadget tersebut.

c. Fungsi perawatan kesehatan

1) Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah

Ny. P mengatakan tau tentang apa itu gadget, namun tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan penggunaan gadget pada anak usia sekolah dan bagaimana cara mengatasi atau mengontrol penggunaan gadget pada anaknya. Ny. P mengatakan gadget merupakan alat elektronik yang digunakan untuk komunikasi, mendapatkan informasi, untuk hiburan dll. Ny. P mengatakan anaknya bermain gadget dalam sehari selama 3-4 jam diluar kegiatan belajar.

2) Ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan

Ny. P mengatakan anaknya menjadi kecanduan gadget setelah pembelajaran daring menggunakan gadget dan karena itu An. M diberikan Gadget sendiri. Ny. P mengatakan bingung bagaimana cara untuk mengawasi dan mengontrol penggunaan gadget pada An. M. Ny. P hanya terkadang melihat anaknya dalam menggunakan gadget dan lebih banyak membuka game daripada untuk belajar.

3) Kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit

Ny.P mengatakan anaknya sering mengalami batuk pilek dan demam, jika tidak terlalu mengganggu maka hanya diberi obat paracetamol. Tetapi jika tidak kunjung sembuh, Ny.P langsung mengantarkan anaknya berobat ke Puskesmas Sempor. Ny. P mengatakan memarahi anaknya jika terlalu lama menggunakan gadget dan terkadang mengajak anaknya untuk pergi ke rumah tetangga agar anaknya tidak terlalu sering bermain gadget.

4) Kemampuan memodifikasi lingkungan

Ny.P mengatakan jarang berkumpul dengan suami dan anaknya karena suami yang bekerja sebagai buruh pabrik sehingga jarang pulang hanya pulang 3 bulan sekali atau hanya saat libur panjang. Ny. P terkadang mengajak anaknya menonton tv atau pergi ke rumah tetangga agar anaknya tidak bermain gadget terus menerus.

5) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Ny.P sering mengunjungi puskesmas Sempor untuk mengobati keluarganya yang sakit. Ny.P mengatakan tidak semua anggota keluarganya menerapkan kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, maupun sesudah aktivitas atau bermain diluar karena tidak mengetahui langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar.

d. Fungsi reproduksi

Jumlah anak Tn. A yaitu satu An. M yang berusia 9 tahun. Ny. P dan Tn. A tidak melakukan KB Karena ingin memiliki anak lagi.

e. Fungsi ekonomi

Keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dari penghasilan Tn.A yang bekerja sebagai buruh pabrik dan Ny. P yang membuat kue untuk dijual.

6. Stress dan coping

a. Stressor jangka pendek

Keluarga Tn. A saat ini memikirkan bagaimana agar anaknya tidak ketergantungan dengan gadget. Keluarga juga memikirkan kesehatan anaknya yang sering sakit.

b. Stressor jangka panjang

Keluarga Tn.A saat ini memikirkan bagaimana agar dapat berkumpul dan mencari pekerjaan di dekat tempat tinggal agar dapat memantau anaknya.

c. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga hanya mampu berdoa dan berusaha agar anaknya tidak sakit dan berusaha memantau An. M dalam penggunaan gadget namun masih belum tahu bagaimana cara agar dapat memantau penggunaan gadget.

d. Strategi coping yang digunakan

Anggota keluarga Tn. A selalu bermusyawarah agar menyelesaikan masalah yang ada.

e. Strategi adaptasi disfungsional

Perubahan cara pembelajaran yang awalnya menggunakan luring dan menjadi daring menjadikan Tn. A memberikan gadget pada An. M sehingga menyebabkan An. M ketergantungan dengan gadget. Biasanya Ny. P menegur dan memarahi anaknya agar berhenti bermain gadget jika sudah dirasa terlalu lama bermain dengan gadgetnya.

7. Harapan keluarga

Keluarga Tn. A berharap keluarganya selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungannya, serta keluarga berharap agar Tn. M mendapatkan pekerjaan yang dekat dengan tempat tinggal agar bisa berkumpul dan An. M tidak ketergantungan dengan gadget

8. Pemeriksaan fisik

No.	Prosedur Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan		
		Pemeriksaan Umum		
		Ny. P	An. M	Ny. S
1.	Keadaan Umum	Baik,Composmetis	Baik,Composmetis	Baik,Composmetis
2	Tanda-tanda Vital	BB : 47kg TB : 159cm TD : 110/70 mmhg N : 80 x/menit RR : 20 x/menit S : 36,9°C	BB: 37 kg TB: 150 cm	BB : 53kg TB : 160cm TD : 120/80 mmhg N : 80 x/menit RR : 20 x/menit S : 36,9°C
3.	Kepala	Mesocepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut bersih dan lurus.	Mesocepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut bersih dan lurus	Mesocepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut bersih dan lurus beruban
4.	Mata	Fungsi penglihatan baik, simetris konjungtiva anemis, sklera an ikterik.	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemis, sklera an ikterik.	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemis, sklera an ikterik.
5.	Hidung	Simetris, tidak ada nafas cuping hidung, tidak ada polip.	Simetris, tidak ada nafas cuping hidung, tidak ada polip, tidak ada lesi/jejas/oedema.	Simetris, tidak ada nafas cuping hidung, tidak ada polip, tidak ada lesi/jejas/oedema
6.	Mulut	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatis.	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatis.	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatis.
7.	Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi.	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi.	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi.
11.	Ekstremitas	Atas : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema Bawah : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema	Atas : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema Bawah : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema	Atas : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema Bawah : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema

9. Analisa data

No	Data	Diagnose
1.	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan An. M lebih sering menghabiskan waktunya dengan gadget daripada mengobrol dengan keluarga - Ny. P mengatakan jarang berkomunikasi dengan anaknya karena kesibukan dan An. M jika dirumah menghabiskan waktunya dengan bermain gadget - Ny. P mengatakan anaknya menjadi kecanduan gadget setelah pembelajaran daring dan karena diberikan gadget pribadi - Ny. P mengatakan An.M setelah pulang sekolah sibuk bermain gadget dan terkadang pergi kerumah tetangga bermain game yang ada digadget - Ny. P mengatakan tidak begitu mengetahui bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya - Ny. P mengatakan tidak tahu apa saja yang dilakukan An. M dengan gadgetnya - Ny. P mengatakan Tn. A bekerja diluar kota dan jarang pulang - Ny.P sering memarahi anaknya karena terlalu lama bermain gadget <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak An. M menggunakan gadget dirumah - Tampak An. M menggunakan gadget lebih dari 3 jam sehari 	Gangguan proses keluarga (D.0120)
2.	<p>Data subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan tidak mengetahui dampak penggunaan gadget pada anak dan ingin belajar lebih banyak tentang dampak penggunaan gadget pada anak dan cara mengatasinya - Ny. P mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengawasi dan mengontrol penggunaan gadget pada anak <p>Data objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P tampak bingung saat ditanya mengenai dampak penggunaan gadget dan tampak antusias untuk belajar 	Kesiapan peningkatan pengetahuan (D.0113)

10. Skoring

Problem : gangguan proses keluarga

NO	Kreteria	Skor	Bobot	Perhitungan	Pembenaran
1	Sifat masalah Tidak /kurang sehat /actual Ancaman kesehatan/ resiko Keadaan sejarah/ potensi	3 2 1	3	3/3 x 1 = 1	Keluarga mengatakan masalah ini jika diselesaikan atau ditangani dapat membawa kesejahteraan
2	Kemungkinan masalah dapat diubah Mungkin Sebagian Tidak bisa	2 1 0	2	2/2 x 2 = 2	Keluarga mengatakan masalah ini dapat diubah dengan sebagian bersama-sama dengan keluarga
3	Potensi masalah untuk dicegah Tinggi Cukup Rendah	3 2 1	2	2/3 x 1 = 2/3	Keluarga mengatakan bahwa untuk mengatasi atau mencegah masalah ini timbul mendengarkan saran keluarga
4	Menonjol masalah Masalah berat, harus segera ditangani Masalah tapi tidak perlu ditangani Masalah tidak dirasakan	2 1 0	2	2/2 x 2 = 2	Keluarga mengatakan untuk masalah perlu ditangani
	Jumlah				5 2/3

Problem : kesiapan peningkatan pengetahuan

NO	Kreteria	Skor	Bobot	Perhitungan	Pembenaran
1	Sifat masalah Tidak /kurang sehat /actual Ancaman kesehatan/ resiko Keadaan sejarah/ potensi	3 2 1	1	2/3 x 1 = 2/3	Keluarga mengatakan masalah ini jika tidak diselesaikan atau ditangani dapat mengancam kesehatan

2	Kemungkinan masalah dapat diubah Mungkin Sebagian Tidak bisa	2 1 0	2	$2/2 \times 2 = 2$	Keluarga mengatakan masalah ini dapat diubah bersama-sama dengan keluarga
3	Potensi masalah untuk dicegah Tinggi Cukup Rendah	3 2 1	2	$2/3 \times 1 = 2/3$	Keluarga mengatakan bahwa untuk mengatasi atau mencegah masalah ini timbul mendengarkan saran keluarga
4	Menonjol masalah Masalah berat, harus segera ditangani Masalah tapi tidak perlu ditangani Masalah tidak dirasakan	2 1 0	0	$0/1 \times 1 = 0$	Keluarga mengatakan untuk masalah tidak perlu ditangani karena tidak ada masalah yang dirasakan
	Jumlah				3 1/3

11. Diagnosa keperawatan

- Gangguan proses keluarga (D.0120)
- Kesiapan peningkatan pengetahuan (D.0113)

Intervensi keperawatan

Data	Diagnosa		SLKI		SIKI	
	Kode	Diagnosa	Kode	Hasil	Kode	Hasil
Ds: <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan An. M lebih sering menghabiskan waktunya dengan gadget daripada mengobrol dengan keluarga - Ny. P mengatakan jarang berkomunikasi dengan anaknya karena kesibukan dan An. M jika dirumah menghabiskan waktunya dengan bermain gadget - Ny. P mengatakan anaknya menjadi kecanduan gadget setelah pembelajaran daring dan karena diberikan gadget pribadi - Ny. P mengatakan An.M setelah pulang sekolah sibuk bermain gadget dan terkadang pergi kerumah tetangga bermain game yang ada digadget - Ny. P mengatakan tidak begitu mengetahui bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada 	D.0120	Gangguan proses keluarga	L.13123	<p>Keluarga mampu mengena masalah Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan tingkat pengetahuan dan manajemen kesehatan keluarga meningkat dengan kriteria hasil:</p> <p>Proses keluarga Keterpaparan informasi meningkat</p>	I.09322	<p>Keluarga mampu mengenal masalah Terapi keluarga: Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menrima informasi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan berkomunikasi lebih efektif - Anjurkan anggota keluarga memprioritaskan dan memilih masalah keluarga <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi tentang bahaya gadget bagi anak usia sekolah
			L.13123	<p>Keluarga mampu memutuskan masalah Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan kriteria hasil:</p>	I.09322	<p>Keluarga mampu memutuskan masalah Terapi keluarga: Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi persepsi mengenai masalah dan informasi yang memicu konflik

<p>anaknya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan tidak tahu apa saja yang dilakukan An. M dengan gadgetnya - Ny. P mengatakan Tn. A bekerja diluar kota dan jarang pulang - Ny.P sering memarahi anaknya karena terlalu lama bermain gadget <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak An. M menggunakan gadget dirumah - Tampak An. M menggunakan gadget lebih dari 3 jam sehari 		<p>Proses keluarga Kemampuan keluarga berkomunikasi secara terbuka antara anggota keluarga meningkat</p>	<p>Tetapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi diskusi keluarga - Diskusikan strategi penyelesaian masalah yang konstruktif <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan alternatif solusi secara jelas (informasikan tentang penggunaan google family link untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget pada anak) - Berikan informasi yang diminta pasien
		<p>L.13123</p> <p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan</p>	<p>I.09322</p> <p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga Terapi keluarga: Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan mandiri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbing untuk bertanggung jawab mengidentifikasi dan

						mengembangkan kemampuan memecahkan masalah kesehatan secara mandiri.
			L.13123	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan kriteria hasil: Proses keluarga Minat keluarga melakukan aktivitas komunikasi meningkat	I.09322	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Terapi keluarga: Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan semua anggota keluarga berpartisipasi dalam pekerjaan rumah bersama-sama - Anjurkan mengubah caraberhubungan dengan anggota keluarga
			L.13123	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan kriteria hasil: Adaptasi keluarga terhadap situasi meningkat	I.09322	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas Terapi keluarga: Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi informasi yang akan disampaikan Terapeutik: <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan semua anggota keluarga berpartisipasi dalam pekerjaan rumah bersama-sama

						Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Berikan edukasi perupa alur, leaflet atau gambar untuk memudahkan pasien mendapatkan informasi
Data subjektif: <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan tidak mengetahui dampak penggunaan gadget pada anak dan ingin belajar lebih banyak tentang dampak penggunaan gadget pada anak dan cara mengatasinya - Ny. P mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengawasi dan mengontrol penggunaan gadget pada anak Data objektif <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P tampak bingung saat ditanya mengenai dampak penggunaan gadget dan tampak antusias untuk belajar 	D.0113	Kesiapan peningkatan pengetahuan	L.12111 <p>Keluarga mampu mengenal masalah Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan , maka tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik 	I.12360	<p>Keluarga mampu mengenal masalah</p> <p>Edukasi kesehatan : observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leafleat) - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
			L.09086 <p>Keluarga mampu memutuskan masalah Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka status kognitif meningkat dengan kriteria hasil :</p>	I.09265	<p>Keluarga mampu memutuskan masalah</p> <p>Dukungan pengambilan keputusan :</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi persepsi mengenai masalah dan informasi yang memicu konflik 	

				<p>Status Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan membuat keputusan 		<p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi mengklarifikasi nilai dan harapan yang membantu membuat pilihan - Diskusikan kelebihan dan kekurangan dari setiap solusi - Hormati hak pasien untuk menerima atau menolak informasi <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan alternatif solusi secara jelas - Berikan informasi yang diminta pasien
		L.12110		<p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka tingkat kepatuhan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>Tingkat Kepatuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku menjalankan aturan 	I.12360	<p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit</p> <p>Bimbingan sistem kesehatan :</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan mandiri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbing untuk bertanggung jawab

					mengidentifikasi dan mengambangkan kemampuan memecahkan masalah kesehatan secara mandiri.
		L.09080	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka motivasi meningkat dengan kriteria hasil : Motivasi : Upaya menyusun rencana tindakan	I.14525	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Pelibatan keluarga: Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan Terapeutik : <ul style="list-style-type: none"> - Ciptakan hubungan terapeutik pasien dengan keluarga dalam perawatan - Diskusikan cara perawatan di rumah Edukasi : <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan keluarga terlibat dalam perawatan
		L.09080	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka motivasi meningkat dengan kriteria hasil : Motivasi : Upaya menyusun rencana tindakan	I.12464	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan Promosi kesiapan penerimaan informasi Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi informasi yang akan disampaikan Terapeutik ; <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan penguatan

				<p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pikiran berfokus masa depan 		<p>potensi pasien dan keluarga untuk menerima informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan nomor kontak yang dapat dihubungi jika pasien membutuhkan bantuan <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan edukasi berupa alur, leaflet atau gambar untuk memudahkan pasien mendapatkan informasi kesehatan - Berikan edukasi mengenai dampak gadget
--	--	--	--	--	--	--

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Dx	Tgl/waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1,2	senin , 06 Desember 2021	Membina hubungan saling percaya dengan keluarga	Ds: keluarga Tn. A mengatakan menerima dan percaya atas kedatangan mahasiswa Do: keluarga Tn.A menerima dengan baik dan kooperatif	Novi
1,2	senin , 06 Desember 2021	Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan	Ds: Keluarga Tn.A mengatakan paham setelah dijelaskan maksud kedatangan mahasiswa. Do: Keluarga Tn.A menerima mahasiswa dengan baik.	Novi

1,2	senin , 06 Desem ber 2021	Melakukan pengkajian keluarga meliputi data umum, riwayat keluarga, tahap perkembangan keluarga, pengkajian lingkungan, dan struktur keluarga, fungsi keluarga, stres dan coping keluarga, strategi kping yang digunakan, strategi adaptasi, harapan keluarga sesuai dengan kontrak waktu	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga Tn.A mengatakan bersedia dilakukan pengkajian. - Ny. P mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara untuk mengawasi penggunaan gadget pada anaknya - Ny. P mengatakan tidak tahu apa saja yang dilakukan An. M dengan gadgetnya - Ny. P mengatakan Tn. A bekerja diluar kota dan jarang pulang - Ny. P mengatakan anaknya jajan sembarangan - Ny. P mengatakan pengelolaan sampah plastic dan daun dibakar - Ny. P mengatakan An. M terkadang tidak cuci tangan setelah habis main diluar - Ny. P mengatakan mencuci tangan hanya menggunakan air saja tanpa sabun <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak Ny. P tinggal dirumah hanya dengan anak dan ibunya saja - Tampak Ny. P bingung saat ditanya cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya - Tampak An. M menggunakan gadget lebih dari 3 jam sehari - Tampak pencahayaan dirumah kurang - Tampak An. M pulang main langsung tidur di kasur tanpa cuci tangan dan kaki - Tampak An. P membawa minuman es dan chiki selepas pulang dari sekolah 	Novi
1,2	rabu/07 desember 2021	Menanyakan keadaan klien	<p>DS: Ny.P mengatakan kabarnya baik</p> <p>DO: -</p>	Novi
1,2	rabu/07 desember 2021	Melakukan skoring	<p>Ds: Keluarga Tn.A mengatakan bersedia</p> <p>Do: Didapatkan prioritas diagnose yaitu gangguan proses keluarga</p>	Novi

1	rabu/07 desember 2021	Menentukan kontrak waktu rencana tindakan lanjut untuk hari esok melakukan penyuluhan kesehatan tentang dampak penggunaan gadget	<u>DS:</u> Keluarga Tn.A mengatakan siap menerima informasi penyuluhan kesehatan. <u>DO:</u> Keluarga Tn.A tampak antusias pada saat menentukan hari untuk dilakukan penyuluhan kesehatan di rumahnya.	Novi
1,2	kamis /09 desember 2021	Menanyakan keadaan klien	Ds: Ny.P mengatakan kabarnya baik Do: Ny.P tampak lebih segar	Novi
1,2	kamis /09 desember 2021	Melakukan penyuluhan kesehatan	Ds: Keluarga Tn.A mengatakan dapat informasi terbaru terkait dampak yang ditimbulkan penggunaan gadget yang terlalu sering dan mengetahui penggunaan aplikasi google family link untuk mengawasi penggunaan gadget pada anak. <u>Do:</u> Keluarga Tn.A tampak antusias pada saat dilakukan penyuluhan kesehatan di rumahnya.	Novi
1,2	Kunjungan 4 10 desember 2021	Mengulang kembali materi penyuluhan yang pernah dilakukan & menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini	Keluarga Tn.A mengatakan An. M sering membaca leaflet yang diberikan Ny.P dapat menyebutkan materi yang diberikan terkait dampak penggunaan gadget. Ny. P mengerti bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya dengan menggunakan google family link	Novi
1	10 desember 2021	Mengajarkan penggunaan aplikasi google family link	Ds: Ny. P mengatakan paham dan mengerti peggunaan google family link Do: tampak adanya penggunaan google family lonk pada gadget anak dan terhubung dengan gadget orang tua	
1,2	11 desember 2021	Menentukan perawatan lanjutan yang dapat dilakukan dan menyarankan keluarga untuk selalu mengontrol penggunaan gadget pada anaknya	ds : Ny.P mengatakan jadi banyak informasi cara mengawasi penggunaan gadget pada anak <u>Do :</u> Keluarga tampak antusias pada saat berinteraksi	Novi

1	11 desember 2021	Memonitoring keluarga Ny. P dalam penggunaan google family link	Ds: Ny. P mengatakan An. M menggunakan gadget dalam sehari 3 jam, Ny P mengatakan menjadi tau aplikasi apa saja yang digunakan An. M Do: tampak diberlakukannya pengawasan penggunaan gadget dengan menggunakan google family link	Novi
	11 desember 2021	Melakukan penyuluhan kesehatan tentang phbs dan mengjarkan cara cuci tangan yang benar	Ds: klien mengatakan bersedia dilakukan penyuluhan Do: tampak klien mengikuti penyuluhan dan dapat menjawab pertanyaan	Novi
1	12 desember 2021	Memonitoring keluarga Ny. P dalam penggunaan google family link	Ds: ny. P mengatakan anaknya berkurang dalam penggunaan gadget sejak dilakukan pembatasan waktu penggunaan gadget dengan aplikasi google family link yaitu 2 jam sehari Do: Ny. M tampak kooperatif, tampak mengikuti arahan untuk melakukan monitoring	Novi
	12 desember 2021	Memonitor perilaku hidup bersih keluarga setelah dilakukan edukasi	Ds: Ny. P mengatakan anaknya lebih rajin mencuci tangan Do: tampak An. M melakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar	Novi

EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosa Ke.....	Tgl dan Waktu	Evaluasi sumatif	Paraf
1	12 desember 2021	<p>S:</p> <p>ny. P mengatakan anaknya menggunakan gadget 2 jam sehari setelah menggunakan aplikasi google family link</p> <p>O:</p> <p>Tampak An. M tidak bermain gadget, tampak monitoring penggunaan gadget pada An. M berkurang</p> <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: Pertahankan intervensi</p>	Novi
2	12 desember 2021	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. P mengatakan anaknya menjadi rajin mencuci tangan - Ny. P mengatakan paham tentang bagaimana menjaga kebersihan rumah <p>O: tampak An. M dapat mencuci tangan dengan benar</p> <p>A: masalah teratasi</p> <p>P: hentikan intervensi</p>	Novi

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA GANGGUAN PROSES KELUARGA PADA
TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA
SEKOLAH**



Novita Nursokhiba

A02019052

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

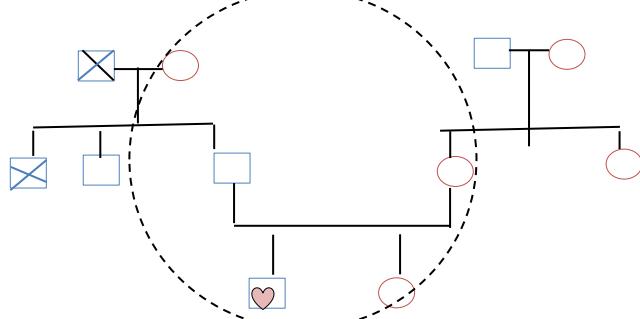
TINJAUAN KASUS

1. DATA UMUM

- a. Nama Keluarga (KK) : Tn. M
- b. Umur : 30
- c. Alamat dan Telepon : Dukuh Karangjoho, Desa Sempor
- d. Pekerjaan KK : karyawan swasta
- e. Pendidikan KK : SMP
- f. Komposisi keluarga :

No	Nama	Jenis kelamin	Hubungan dg KK	Umur	Pend
1	Ny. R	Perempuan	Istri	29 tahun	Smp
2	An. T	Laki-laki	Anak	9 tahun	Sd
3	An. L	Perempuan	Anak	4 tahun	-
4	Ny. S	Perempuan	Ibu	57 tahun	Sd

Genogram



Keterangan :

○ : Perempuan

□ : Laki-laki

○ (hearts) : Klien

✗ : meninggal

----- : tinggal serumah

g. Tipe keluarga

Keluarga Tn .M termasuk dalam tipe keluarga besar karena didalamnya terdapat ayah, ibu, anak dan nenek.

h. Suku

Keluarga ini berlatar belakang suku Jawa masih ada tradisi 4 bulanan 7 bulanan untuk ibu hamil, 3 hari 7 hari, seribu hari untuk orang meninggal namun keluarga ini sudah tidak begitu percaya jika ibu hamil

tidak boleh makan pedas untuk keluarga ini mengatakan apapun boleh dimakan jika tidak berlebihan dan tidak membahayakan dan juga halal.

i. Agama

Keluarga ini beragama Islam, rajin melakukan ibadah sehari-hari seperti sholat, mengaji dan pengajian di desa. Keluarga ini mempunyai anggapan bahwa minuman beralkohol tidak diperbolehkan dan makan makanan haram seperti daging babi tidak boleh sehingga lebih menjaga kesehatan makanan yang dikonsumsi.

j. Status social ekonomi keluarga

Didalam keluarga yang menjadi tulang punggu adalah Tn. M sebagai kepala rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan swasta dan Ny. R bekerja sebagai buruh pabrik. Penghasilan keluarga sekitar 3.000.000-4.000.000 sebulan dan dipergunakan untuk keperluan sehari-hari

k. Aktifitas rekreasi keluarga

Keluarga tidak pernah rekreasi secara khusus atau rutin hanya menonton tv terkadang pergi ke tempat wisata terdekat dikala libur.

2. Riwayat dan tahap perkembangan keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga

Keluarga Tn.M merupakan keluarga dengan tahap perkembangan IV yaitu keluarga dengan anak sekolah karena didalam keluarga ini mempunyai anak pertama yang berumur 8 tahun yang merupakan anak usia sekolah.

Tugas perkembangan keluarga pada tahap ini yaitu

- 1) mensosialisasikan anak-anak termasuk memaksimalkan prestasi di sekolah,
- 2) mengembangkan hubungan dengan teman,
- 3) menjalin hubungan pernikahan yang harmonis walaupun tinggal berjauhan tetapi menyempatkan untuk berkomunikasi dengan chat

ataupun telpon dikarenakan Tn. M yang merantau ke Jakarta untuk bekerja mencari nafkah.

b. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi

Saat ini keluarga Tn.M sudah melewati tahap pra sekolah dan sedang melewati tahap anak usia sekolah. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi adalah

Tugas :

- 1) Memfokuskan kembali hubungan perkawinan
- 2) Berkomunikasi secara terbuka antara orangtua dan anak-anak

c. Riwayat keluarga inti

Keluarga Tn.M tidak memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi atau tekanan darah tinggi, diabetes.

d. Riwayat keluarga sebelumnya

Keluarga Tn. M dan Ny. R tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti hipertensi dan diabetes.

2. Pengkajian lingkungan

a. Karakteristik rumah

Rumah Tn. M merupakan rumah pribadi dan permanen yang dimana fasilitas rumah sudah cukup memadai. Rumah Tn. M terdiri dari 1 kamar mandi, 3 kamar, dapur, ruang keluarga dan ruang tamu. Rumah tampak bersih dan rapi, lantai dari semen, dinding tembok, kamar mandi tidak licin, terdapat 6 buah jendela, terdapat 6 buah ventilasi diatas jendela sehingga matahari dapat masuk. Luas rumah sekitar 8x6, sumber air dari pipa mengalir langsung dari sumber mata air, jarak spiteng jauh, tempat penampungan air berupa ember. Pengelolaan sampah dengan cara dibakar, jarak rumah dengan yang lainnya cukup dekat.

b. Denah rumah



c. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Keluarga Tn. M dan Ny. R tinggal di desa yang dimana padat penduduk. Ny.R selalu melakukan aktivitas untuk memenuhi atau mengisi kesehariannya seperti membersihkan lingkungan rumah atau berkunjung ke tempat tetangga. Untuk kegiatan di RT atau desa biasanya Ny. R mengikuti kegiatan bersih di RT dan arisan.

d. Mobilitas geografi keluarga

Sejak awal menikah Tn M dan Ny.R tinggal didesa Karang Joho yang merupakan tempat lahir Ny. R. Tn. M yang bekerja sebagai karyawan swasta merantau ke Jakarta untuk mencari nafkah. Istri dan anaknya beserta ibu tinggal di desa karangjoho.

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Ny. R jarang berkumpul dengan tetangga karena kesibukannya dalam bekerja sehingga jarang ikut berkumpul hanya ikut ketika ada kegiatan arisan atau saat kerja bakti jika libur dalam bekerja..

f. System pendukung keluarga

Keluarga Tn.M memiliki kartu kesehatan seperti BPJS, jika ada keluarga yang sakit dibawa ke puskesmas. Jarak puskesmas dengan rumah sekitar 1,5 km.

3. Struktur keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

Dalam keluarga Tn.M biasa menggunakan bahasa Jawa, pola komunikasi terbuka semua keluarga bebas mengemukakan pendapat namun untuk keputusan dipegang oleh Tn. M sebagai kepala keluarga. Komunikasi antara Tn. M dan anaknya sedikit jauh karena Tn.M yang kesibukan dan bekerja jauh sehingga tidak bisa komunikasi intensif dengan anak danistrinya. Namun setiap minggu atau jika ada waktu luang digunakan untuk komunikasi bertukar kabar dengan cara video call ataupun telpon. Namun Tn.M dan Ny.R mengatakan tidak begitu tau kegiatan anaknya dikarenakan Tn.M yang bekerja jauh dan Ny R yang bekerja sebagai buruh pabrik sehingga jarang mengobrol dengan anaknya dan juga An.T yang sering bermain dengan teman-temannya ataupun terlalu asik bermain dengan gadgetnya. Ny.R mengatakan tidak mengetahui kegiatan anaknya saat menggunakan gadget, apa saja yang dilakukan anaknya dengan gadgetnya.

b. Struktur kekuatan keluarga

Menurut keluarga dalam pengambilan keputusan keluarga Tn. M dan Ny. R selalu memutuskan secara bersamaan atau musyawarah. Perbedaan- perbedaan pendapat yang selalu bisa di atasi jika mereka bermusyawarah.

c. Struktur peran

- Tn. M sebagai ayah, kepala keluarga, sebagai tulang punggung keluarga, pemegang kekuasaan tertinggi dirumah, pemegang keputusan dirumah
- Ny. R sebagai iu rumah tangga, istri dan ibu bagi anak-anaknya, mengatur keuangan keluarga dan mendidik anak-anaknya
- An. T sebagai anak memiliki peran sebagai anak, mencari ilmu, menjalankan peraturan dirumah

d. Nilai dan norma

Menurut Ny.R didalam keluarga menganut norma yang berlaku di masyarakat dan adat jawa, yang muda menghormati yang tua, berlaku sopan, saling menyayangi.

3. Fungsi Keluarga

a. Fungsi afektif

Tn. M dan Ny. R berusaha saling memberikan kasih sayang untuk anaknya walaupun Tn.M yg tinggal berjauhan dan Ny. R yang sibuk bekerja menjadi hubungan dengan anaknya sedikit jauh karena anaknya lebih sering bersama nenek daripada kedua orang tuanya. Ny.R mengatakan anaknya menjadi sedikit tertutup setelah diberikan gadget dan lebih sering bermain dengan gadgetnya daripada mengobrol dengan keluarga.

b. Fungsi sosialisasi

Menurut Ny. R, perselisihan bukan jalan untuk menyelesaikan masalah, dan lebih baik mengalah ketika terjadi perdebatan dengan tetangga atau keluarganya. Sosialisasi keluarga dengan lingkungan sekitar berjalan dengan baik. Ny. R mengatakan An. T setelah pulang sekolah bermain sendiri dengan gadgetnya dan sedikit tertutup jarang bermain bersama teman sebayanya. Ny. R mengatakan anaknya lebih sering bermai gadget daripada belajar dan Ny.R tidak tau apa yang dilakukan anaknya dengan gadget tersebut karena kesibukannya bekerja membuat jarang mengobrol dengan anak-anak nya.

c. Fungsi perawatan kesehatan

1) Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah

Ny. R mengatakan tau tentang apa itu gadget, namun tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan penggunaan gadget pada anak usia sekolah dan bagaimana cara mengatasi atau mengontrol peggunaan gadget pada anaknya. Ny. R mengatakan gadget merupakan alat elektronik yang digunakan untuk komunikasi,

mendapatkan informasi, untuk hiburan dll. Ny. P mengatakan anaknya bermain gadget dalam sehari selama 4 jam diluar kegiatan belajar yaitu saat sepulang sekolah, malam hari sebelum tidur dan saat bangun tidur.

2) Ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan

Ny. R mengatakan anaknya menjadi kecanduan gadget setelah pembelajaran daring menggunakan gadget dan karena itu An. T diberikan Gadget sendiri. Ny. R mengatakan bingung bagaimana cara untuk mengawasi dan mengontrol penggunaan gadget pada An. T karena Ny. R yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa 24 jam mengawasi anaknya. Ny. P hanya terkadang melihat anaknya dalam menggunakan gadget dan lebih banyak membuka game daripada untuk belajar.

3) Kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit

Ny.R mengatakan anaknya sering mengalami batuk pilek dan demam, jika tidak terlalu mengganggu maka hanya diberi obat paracetamol. Tetapi jika tidak kunjung sembuh, Ny.R langsung mengantarkan anaknya berobat ke Puskesmas Sempor..

4) Kemampuan memodifikasi lingkungan

Ny.R mengatakan jarang berkumpul dengan suami dan anaknya karena suami yang bekerja sebagai karyawan swasta sehingga jarang pulang dan Ny. R yang bekerja. Terkadang waktu Ny. R libur tidak bekerja akan mengajak anaknya untuk mengobrol ataupun menonton tv bersama.

5) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Ny.R sering mengunjungi puskesmas Sempor untuk mengobati keluarganya yang sakit. Ny.R mengatakan tidak semua anggota keluarganya menerapkan kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, maupun sesudah aktivitas atau bermain diluar karena tidak mengetahui langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar.

d. Fungsi reproduksi

Jumlah anak Tn. M yaitu dua An. T yang berusia 8 tahun dan An. L berusia 4 tahun

e. Fungsi ekonomi

Keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dari penghasilan Tn.M yang bekerja sebagai karyawan swasta dan Ny. R yang bekerja sebagai buruh pabrik.

3. Stress dan coping

a. Stressor jangka pendek

Keluarga Tn. M saat ini memikirkan bagaimana agar anaknya tidak ketergantungan dengan gadget.

b. Stressor jangka panjang

Keluarga Tn.M saat ini memikirkan bagaimana agar dapat berkumpul dan mencari pekerjaan di dekat tempat tinggal agar dapat memantau anaknya.

c. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga hanya mampu berdoa dan berusaha agar anaknya tidak sakit dan berusaha memantau An. T dalam penggunaan gadget namun masih belum tahu bagaimana cara agar dapat memantau penggunaan gadget.

d. Strategi coping yang digunakan

Anggota keluarga Tn. M selalu bermusyawarah agar menyelesaikan masalah yang ada.

e. Strategi adaptasi disfungsional

Perubahan cara pembelajaran yang awalnya menggunakan luring dan menjadi daring menjadikan Tn. M memberikan gadget pada An. T sehingga menyebabkan An. T ketergantungan dengan gadget dank arena Ny. R yang bekerja sehingga jarang untuk berkumpul dengan anak-anaknya.

4. Harapan keluarga

Keluarga Tn. M berharap keluarganya selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungannya, serta keluarga berharap agar Tn. M mendapatkan pekerjaan yang dekat dengan tempat tinggal agar bisa berkumpul dengan keluarga dan An. T tidak ketergantungan dengan gadget

5. Pemeriksaan fisik

No.	Prosedur Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan		
		Pemeriksaan Umum		
		Ny. R	An. T	Ny. S
1.	Keadaan Umum	Baik,Composmetis	Baik,Composmetis	Baik,Composmetis
2	Tanda-tanda Vital	BB : 50kg TB : 160cm TD : 120/70 mmhg N : 80 x/menit RR : 20 x/menit S : 36,9°C	BB: 35 kg TB: 143 cm	BB : 53kg TB : 163cm TD : 130/80 mmhg N : 80 x/menit RR : 20 x/menit S : 36,9°C
3.	Kepala	Mesochepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut bersih dan lurus.	Mesochepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut bersih dan lurus	Mesochepal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut bersih dan lurus beruban
4.	Mata	Fungsi penglihatan baik, simetris konjungtiva anemis, sklera an ikterik.	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemis, sklera an ikterik.	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemis, sklera an ikterik.
5.	Hidung	Simetris, tidak ada nafas cuping hidung, tidak ada polip.	Simetris, tidak ada nafas cuping hidung, tidak ada polip, tidak ada lesi/jejas/oedema.	Simetris, tidak ada nafas cuping hidung, tidak ada polip, tidak ada lesi/jejas/oedema
6.	Mulut	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatis.	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatis.	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatis.
7.	Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi.	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi.	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi.
11.	Ekstremitas	Atas : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema Bawah : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema	Atas : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema Bawah : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema	Atas : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema Bawah : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema

12. Analisa data

No	Data	Diagnose
1.	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. R mengatakan tidak begitu mengetahui bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya karena sibuk bekerja - Ny. R mengatakan An. T lebih sering menghabiskan waktunya dengan gadget daripada mengobrol dengan keluarga dan menjadi tertutup - Ny. R mengatakan tidak tahu apa saja yang dilakukan An. T dengan gadgetnya - Ny. R mengatakan Tn. M bekerja diluar kota sehingga jarang pulang dan Ny. R yang bekerja sehingga jarang berkumpul dengan anak-anaknya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak Ny. R tinggal dirumah hanya dengan anak dan ibunya saja - Tampak Ny. R bingung saat ditanya cara mengawasi penggunaan gadget - Tampak An. T menggunakan gadget dirumah - Tampak An. T lebih pendiam - Tampak An. T menggunakan gadget lebih dari 4 jam sehari 	Gangguan proses keluarga (D.0120)
2.	<p>Data subjektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. R mengatakan merasa cemas dengan anaknya ketika banyak bermain gadget - Ny. R mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengawasi anaknya dalam menggunakan gadget - Ny. R mengatakan ingin mengetahui bagaimana cara untuk mengawasi anaknya dalam menggunakan gadget karena tidak bisa 24 jam didekat anaknya - Ny. R mengatakan khawatir dengan anaknya karena terlalu sering bermain gadget 	Kesiapan peningkatan pengetahuan (D.0113)

Problem : gangguan proses keluarga

NO	Kreteria	Skor	Bobot	Perhitungan	Pembenaran
1	<p>Sifat masalah</p> <p>Tidak /kurang sehat /actual</p> <p>Ancaman kesehatan/ resiko</p> <p>Keadaan sejarah/ potensi</p>	2 2 2	1	2/2 x 1	Keluarga mengatakan masalah ini jika diselesaikan atau ditangani dapat membawa kesejahteraan

2	Kemungkinan masalah dapat diubah Mungkin Sebagian Tidak bisa	2 1 0	2	2/2 x 2	Keluarga mengatakan masalah ini dapat diubah dengan dengan sebagian bersama-sama dengan keluarga
3	Potensi masalah untuk dicegah Tinggi Cukup Rendah	2 2 1	1	2/3 x 1	Keluarga mengatakan bahwa untuk mengatasi atau mencegah masalah ini timbul mendengarkan saran keluarga
4	Menonjol masalah Masalah berat, harus segera ditangani Masalah tapi tidak perlu ditangani Masalah tidak dirasakan	2 1 0	2	2/2 x 2	Keluarga mengatakan untuk masalah tidak perlu ditangani karena tidak ada masalah yang dirasakan
	Jumlah			6 2/3	

Problem : kesiapan peningkatan pengetahuan

NO	Kriteria	Skor	Bobot	Perhitungan	Pembenaran
1	Sifat masalah Tidak /kurang sehat /actual Ancaman kesehatan/ resiko Keadaan sejarah/ potensi	3 2 1	1	2/3 x 1	Keluarga mengatakan masalah ini jika diselesaikan atau ditangani dapat membawa kesejahteraan
2	Kemungkinan masalah dapat diubah Mungkin Sebagian Tidak bisa	2 1 0	1	2/2 x 1	Keluarga mengatakan masalah ini dapat diubah dengan dengan sebagian bersama-sama dengan keluarga
3	Potensi masalah untuk dicegah Tinggi Cukup Rendah	3 2 1	1	3/3 x 1	Keluarga mengatakan bahwa untuk mengatasi atau mencegah masalah ini timbul mendengarkan saran keluarga

4	Menonjol masalah Masalah berat, harus segera ditangani Masalah tapi tidak perlu ditangani Masalah tidak dirasakan	2 1 0	1	2/2 x0	Keluarga mengatakan untuk masalah tidak perlu ditangani karena tidak ada masalah yang dirasakan
	Jumlah				2 2/3

Diagnosa Keperawatan

- a. Gangguan proses keluarga
- b. Kesiapan meningkatkan pengetahuan

Intervensi keperawatan

Data	Diagnosa		SLKI		SIKI		
	Kode	Diagnosa	Kode	Hasil	Kode	Hasil	
Ds:	<ul style="list-style-type: none"> - Ny. R mengatakan tidak begitu mengetahui bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya karena sibuk bekerja - Ny. R mengatakan An. T lebih sering menghabiskan waktunya dengan gadget daripada mengobrol dengan keluarga dan menjadi tertutup - Ny. R mengatakan tidak tahu apa saja yang dilakukan An. T dengan gadgetnya - Ny. R mengatakan Tn. M bekerja diluar kota sehingga jarang pulang dan Ny. R yang bekerja sehingga jarang berkumpul dengan anak-anaknya 	D.0120	Gangguan proses keluarga	L.13123	Keluarga mampu mengena masalah Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan tingkat pengetahuan dan manajemen kesehatan keluarga meningkat dengan kriteria hasil: Proses keluarga Keterpaparan informasi meningkat	I.09322	Keluarga mampu mengenal masalah Terapi keluarga: Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menrima informasi Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan berkomunikasi lebih efektif - Anjurkan anggota keluarga memprioritaskan dan memilih masalah keluarga Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi tentang bahaya gadget bagi anak usia sekolah
Do:					L.13123	Keluarga mampu memutuskan masalah Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan kriteria hasil:	I.09322

<ul style="list-style-type: none"> - Tampak Ny. R bingung saat ditanya cara mengawasi penggunaan gadget - Tampak An. T menggunakan gadget dirumah - Tampak An. T lebih pendiam - Tampak An. T menggunakan gadget lebih dari 4 jam sehari 			<p>Proses keluarga Kemampuan keluarga berkomunikasi secara terbuka antara anggota keluarga meningkat</p>		<p>Tetapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi diskusi keluarga - Diskusikan strategi penyelesaian masalah yang konstruktif <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan alternatif solusi secara jelas (informasikan tentang penggunaan google family link untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget pada anak) - Berikan informasi yang diminta pasien
	L.13123	Keluarga mampu merawat anggota keluarga Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan	I.09322	<p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga Terapi keluarga:</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat <p>Tetapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan mandiri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbing untuk bertanggung jawab mengidentifikasi dan 	

						mengembangkan kemampuan memecahkan masalah kesehatan secara mandiri.
			L.13123	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan kriteria hasil: Proses keluarga Minat keluarga melakukan aktivitas komunikasi meningkat	I.09322	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Terapi keluarga: Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan semua anggota keluarga berpartisipasi dalam pekerjaan rumah bersama-sama - Anjurkan mengubah caraberhubungan dengan anggota keluarga
			L.13123	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan kriteria hasil: Adaptasi keluarga terhadap situasi meningkat	I.09322	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas Terapi keluarga: Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi informasi yang akan disampaikan Terapeutik: <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan semua anggota keluarga berpartisipasi dalam pekerjaan rumah bersama-sama

						Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Berikan edukasi perupa alur, leaflet atau gambar untuk memudahkan pasien mendapatkan informasi
Data subjektif <ul style="list-style-type: none"> - Ny. R mengatakan merasa cemas dengan anaknya ketika banyak bermain gadget - Ny. R mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengawasi anaknya dalam menggunakan gadget - Ny. R mengatakan ingin mengetahui bagaimana cara untuk mengawasi anaknya dalam menggunakan gadget karena tidak bisa 24 jam didekat anaknya - Ny. R mengatakan khawatir dengan anaknya karena terlalu sering bermain gadget 	D.0113	Kesiapan peningkatan pengetahuan	L.12111 <p>Keluarga mampu mengenal masalah Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan , maka tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik 	I.12360	<p>Keluarga mampu mengenal masalah</p> <p>Edukasi kesehatan : observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leafleat) - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 	
			L.09086 <p>Keluarga mampu memutuskan masalah Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka status kognitif meningkat dengan kriteria hasil : Status Kognitif</p>	I.09265	<p>Keluarga mampu memutuskan masalah</p> <p>Dukungan pengambilan keputusan :</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi persepsi mengenai masalah dan informasi yang memicu konflik 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan membuat keputusan 		<p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi mengklarifikasi nilai dan harapan yang membantu membuat pilihan - Diskusikan kelebihan dan kekurangan dari setiap solusi - Hormati hak pasien untuk menerima atau menolak informasi <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan alternatif solusi secara jelas - Berikan informasi yang diminta pasien
		L.12110	Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka tingkat kepatuhan meningkat dengan kriteria hasil : Tingkat Kepatuhan - Perilaku menjalankan aturan	I.12360	Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit Bimbingan sistem kesehatan : Observasi : <ul style="list-style-type: none">- Identifikasi masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none">- Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan mandiri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Bimbing untuk bertanggung jawab	

					mengidentifikasi dan mengambangkan kemampuan memecahkan masalah kesehatan secara mandiri.
		L.09080	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka motivasi meningkat dengan kriteria hasil : Motivasi : Upaya menyusun rencana tindakan	I.14525	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Pelibatan keluarga: Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan Terapeutik : <ul style="list-style-type: none"> - Ciptakan hubungan terapeutik pasien dengan keluarga dalam perawatan - Diskusikan cara perawatan di rumah Edukasi : <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan keluarga terlibat dalam perawatan
		L.09080	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka motivasi meningkat dengan kriteria hasil :	I.12464	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan Promosi kesiapan penerimaan informasi Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi informasi yang akan disampaikan Terapeutik ; <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan penguatan

				<p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pikiran berfokus masa depan 		<p>potensi pasien dan keluarga untuk menerima informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan nomor kontak yang dapat dihubungi jika pasien membutuhkan bantuan <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan edukasi berupa alur, leaflet atau gambar untuk memudahkan pasien mendapatkan informasi kesehatan - Berikan edukasi mengenai dampak gadget
--	--	--	--	--	--	--

Implementasi keperawatan

Dx	Tgl/waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1,2	8 Desember 2021	Membina hubungan saling percaya dengan keluarga	<p>Ds:</p> <p>keluarga Tn. M mengatakan menerima dan percaya atas kedatangan mahasiswa</p> <p>Do:</p> <p>keluarga Tn.M menerima dengan baik dan kooperatif</p>	Novi

1,2	8 Desember 2021	Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan	<p>Ds: Keluarga Tn.M mengatakan paham setelah dijelaskan maksud kedatangan mahasiswa. Do: Keluarga Tn.M menerima mahasiswa dengan baik.</p>	Novi
1,2	8 Desember 2021	Melakukan pengkajian keluarga meliputi data umum, riwayat keluarga, tahap perkembangan keluarga, pengkajian lingkungan, dan struktur keluarga, fungsi keluarga, stres dan koping keluarga, strategi koping yang digunakan, strategi adaptasi, harapan keluarga sesuai dengan kontrak waktu	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. R mengatakan tidak begitu mengetahui bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya karena sibuk bekerja - Ny. R mengatakan An. T lebih sering menghabiskan waktunya dengan gadget daripada mengobrol dengan keluarga dan menjadi tertutup - Ny. R mengatakan tidak tahu apa saja yang dilakukan An. T dengan gadgetnya - Ny. R mengatakan Tn. M bekerja diluar kota sehingga jarang pulang dan Ny. R yang bekerja sehingga jarang berkumpul dengan anak-anaknya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak Ny. R tinggal dirumah hanya dengan anak dan ibunya saja - Tampak Ny. R bingung saat ditanya cara mengawasi penggunaan gadget - Tampak An. T menggunakan gadget dirumah - Tampak An. T lebih pendiam - Tampak An. T menggunakan gadget lebih dari 4 jam sehari 	Novi
1,2	10 desember 2021	Menanyakan keadaan klien	<p>DS: Ny.R mengatakan kabarnya baik DO: -</p>	Novi
1,2	10 desember 2021	Melakukan skoring	<p>Ds: Keluarga Tn.M mengatakan bersedia Do: Didapatkan prioritas diagnose yaitu gangguan proses keluarga</p>	Novi

1	10 desember 2021	Menentukan kontrak waktu rencana tindakan lanjut untuk hari esok melakukan penyuluhan kesehatan tentang dampak penggunaan gadget	DS: Keluarga Tn.M mengatakan siap menerima informasi penyuluhan kesehatan. DO: Keluarga Tn.M tampak antusias pada saat menentukan hari untuk dilakukan penyuluhan kesehatan di rumahnya.	Novi
1,2	11 desember 2021	Menanyakan keadaan klien	Ds: Ny.R mengatakan kabarnya baik Do: Ny.R tampak lebih segar	Novi
1,2	11 desember 2021	Melakukan penyuluhan kesehatan tentang gadget, dampak penggunaan gadget bagi anak	Ds: Keluarga Tn.M mengatakan dapat informasi terbaru terkait dampak yang ditimbulkan penggunaan gadget yang terlalu sering dan mengetahui penggunaan aplikasi google family link untuk mengawasi penggunaan gadget pada anak. <u>Do :</u> Keluarga Tn.M tampak antusias pada saat dilakukan penyuluhan kesehatan di rumahnya.	Novi
1,2	12 desember 2021	Mengulang kembali materi penyuluhan yang pernah dilakukan & menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini	Ds: Keluarga Tn.M mengatakan An. T sering membaca leaflet yang diberikan Ny.R dapat menyebutkan materi yang diberikan terkait dampak penggunaan gadget. Ny. R mengerti bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya dengan menggunakan google family link	Novi
1	12 desember 2021	Mengajarkan penggunaan aplikasi google family link	Ds: Ny. R mengatakan paham dan mengerti peggunaan google family link Do: tampak adanya penggunaan google family link pada gadget anak dan terhubung dengan gadget orang tua	Novi

1,2	13 desember 2021	Menentukan perawatan lanjutan yang dapat dilakukan dan menyarankan keluarga untuk selalu mengontrol penggunaan gadget pada anaknya	ds : Ny.R mengatakan jadi banyak informasi cara mengawasi penggunaan gadget pada anak Do : Keluarga tampak antusias pada saat berinteraksi	Novi
1	13 desember 2021	Memonitoring keluarga Ny. R dalam penggunaan google family link	Ds: Ny. R mengatakan An. T menggunakan gadget dalam sehari 4 jam, Ny R mengatakan menjadi tau aplikasi apa saja yang digunakan An. T Do: tampak diberlakukannya pengawasan penggunaan gadget dengan menggunakan google family link	Novi
1	14 desember 2021	Memonitoring keluarga Ny. R dalam penggunaan google family link	Ds: ny. R mengatakan anaknya berkurang dalam penggunaan gadget sejak dilakukan pembatasan waktu penggunaan gadget dengan aplikasi google family link yaitu 3 jam sehari Do: Ny. D tampak kooperatif, tampak mengikuti arahan untuk melakukan monitoring	Novi

Evaluasi

Diagnosa Ke.....	Tgl danWaktu	Evaluasi sumatif	Paraf
1	14 desember 2021	<p>S:</p> <p>Ny. R mengatakan anaknya menggunakan gadget 3 jam sehari setelah menggunakan aplikasi google family link dengan membatasi penggunaan gadget</p> <p>Ny. R mengatakan setelah menggunakan aplikasi google family link menjadi tau apa saja yang dilakukan anaknya dengan gadget</p> <p>O:</p> <p>Tampak An. T tidak bermain gadget, tampak monitoring penggunaan gadget pada An. T berkurang</p> <p>A: Masalah teratas</p> <p>P: Pertahankan intervensi</p>	Novi
2	14 desember 2021	<p>S:</p> <p>Ny. R menjadi paham tentang gadget, dampak penggunaan gadget bagi anak , dan cara mengontrol atau mengawasi penggunaan gadget pada anak</p> <p>O:</p> <p>Tampak keluarga Tn. T mampu mengulang apa yang sudah dijelaskan</p> <p>A: masalah teratas</p> <p>P : hentikan intervensi</p>	Novi

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. A DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN UTAMA GANGGUAN PROSES KELUARGA PADA
TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA DENGAN ANAK USIA
SEKOLAH**



Novita Nursokhiba

A02019052

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

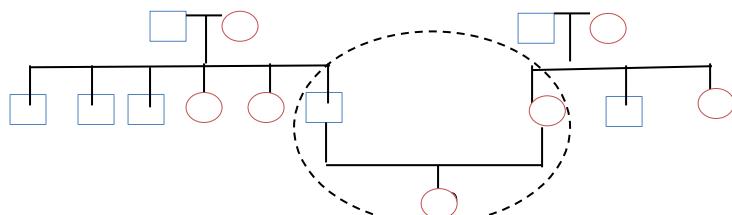
TINJAUAN KASUS

1. DATA UMUM

- a. Nama Keluarga (KK) : Tn. A
- b. Umur : 32 tahun
- c. Alamat dan Telepon : Dukuh Karangjoho, Desa Sempor
- d. Pekerjaan KK : Supir
- e. Pendidikan KK : SMP
- f. Komposisi Keluarga :

No	Nama	Jenis kelamin	Hub Dg KK	Umur	Pendidikan
1.	Ny. D	Perempuan	Istri	30 tahun	SMP
2.	An. N	Perempuan	Anak	07 tahun	SD

Genogram:



Keterangan : : Perempuan

: Laki-laki

: Klien

----- : tinggal serumah

g. Tipe Keluarga :

Keluarga Tn. A termasuk dalam tipe keluarga inti karena didalamnya hanya terdapat orang tua dan satu anak kandung.

h. Suku

Keluarga ini berlatar belakang suku Jawa. masih menganut kepercayaan bahwa orang hamil tidak boleh keluar malam rambut digera, masih ada kepercayaan bahwa setelah melahirkan tidak boleh makan makanan pedas, menggunakan bahasa jawa sehari-hari.

i. Agama

Keluarga ini beragama islam, rajin melakukan ibadah sehari-hari seperti sholat, mengaji dan pengajian di desa. Keluarga ini mempunyai anggapan bahwa minuman beralkohol tidak diperbolehkan dan makan makanan haram seperti daging babi tidak boleh sehingga lebih menjaga kesehatan makanan yang dikonsumsi.

j. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tn. A merupakan pencari nafkah di keluarga, bekerja sebagai supir. Penghasilan suami kurang lebih Rp. 4.500.000/ bulan. Menurut Ny. D penghasilan dari Tn A cukup untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari.

k. Aktivitas rekreasi keluarga

Ny. D mengatakan mengisi waktunya untuk berjualan online, mengerjakan kegiatan rumah tangga, berkumpul dengan tetangga, dan sesekali liburan ke tempat wisata dekat rumah.

2. RIWAYAT DAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Keluarga Tn. A dalam tahap perkembangan keluarga dengan usia anak sekolah karena anak dari Tn. A berumur 7 tahun yang merupakan anak usia sekolah.

Tugas :

- 1) Mensosialisasikan anak-anak termasuk meningkatkan prestasi sekolah dan mengembangkan hubungan dengan teman sebaya yang sehat
- 2) Mempertahankan hubungan perkawinan yang memuaskan
- 3) Memenuhi kebutuhan kesehatan fisik anggota keluarga

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan yang belum terpenuhi adalah tahap perkembangan anak remaja.

Tugas :

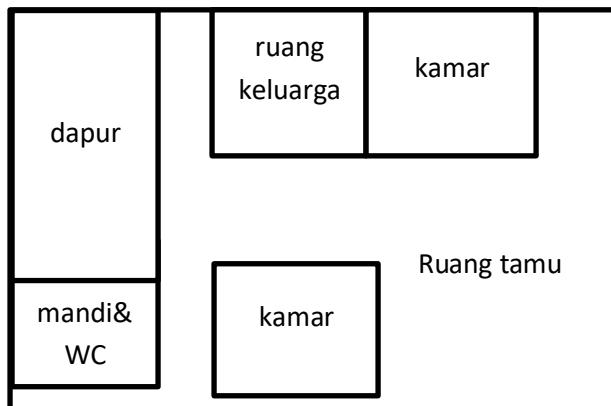
- 1) Menyeimbangkan kebebasan dan tanggungjawab ketika remaja menjadi dewasa dan semakin mandiri
 - 2) Memfokuskan kembali hubungan perkawinan
 - 3) Berkomunikasi secara terbuka antara orangtua dan anak-anak
- c. Riwayat keluarga inti
- Ny. D mengatakan dirinya sedang melakukan program hamil dari 4 bulan lalu tetapi belum berhasil sampai sekarang dan Tn. A memiliki riwayat penyakit darah rendah. Ny. D mengatakan An. A terkadang mengalami sakit batuk, pilek dan demam.
- d. Riwayat keluarga sebelumnya
- Ny. D mengatakan orang tuanya memiliki riwayat penyakit hipertensi dan DM, mertuanya memiliki riwayat penyakit komplikasi diantaranya batu ginjal, asam urat, dan vertigo.

3. LINGKUNGAN

a. Karakteristik rumah

Rumah yang ditempati keluarga Tn. A merupakan rumah sendiri dengan tipe 36 dibangun dengan dimensi 9x4 meter. Kondisi rumah rapi dan bersih terdapat mainan anak yang tampak tertata. Terdapat dua ruang tidur, dapur, kamar mandi, ruang tamu, dan ruang keluarga. Ventilasi di rumah sudah baik, terdapat jendela di setiap ruangan. Keluarga Tn. A menggunakan PAM sebagai sumber air. Kamar mandi tidak licin, tidak ada tangga, penampungan air menggunakan ember. Jarak antara septi tank dengan sumur lebih dari 10 meter. Untuk pembuangan limbah dilakukan dengan cara dibakar dibelakang rumah.

b. Denah rumah



c. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Lingkungan tempat Tn. A tinggal merupakan tempat yang sejuk, penduduknya sudah mulai padat. Antar tetangga rukun, mereka terkadang saling mengobrol diteras salah satu rumah sembari menunggu pedagang sayur lewat. Jarak antara masjid dan rumah Tn. A kurang lebih 200 meter. Masyarakat setempat biasa melakukan aktivitas seperti pergi ke sawah dan berdagang. Untuk pembuangan sampah setiap rumah memiliki tempat pembakaran limbah sendiri.

d. Mobilitas geografi keluarga

Sejak tahun 2019 mereka sudah tinggal dilingkungan yang saat ini mereka tempati dan tidak pernah berpinadah-pindah tempat.

e. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Hubungan dalam keluarga harmonis, Ny.D mengatakan walaupun suaminya sering pergi keluar untuk bekerja sebagai supir dirinya sering berhubungan dengan suami melalui HP. Ny D mengatakan mengikuti arisan, senam dan pengajian yang diadakan ibu-ibu setempat. Ny.D sering berkumpul dengan dengan anak, suami dan tetangganya.

f. Sstem pendukung keluarga

Ketika An. N sakit maka Ny. D sangat memperhatikannya. Ny. D dan keluarganya memiliki kartu BPJS untuk berobat ketika ada anggota keluarga yang sakit. Keluarga Tn. A seing berobat ke Puskesmas Sempor.

4. STRUKTUR KELUARGA

a. Pola komunikasi keluarga

Komunikasi antara Tn. A dengan Ny. D sangat terbuka keduanya sering berdiskusi dirumah atau menggunakan HP jika Tn. A sedang bekerja diluar. Ny. D dan anaknya dirumah berkomunikasi secara langsung menggunakan bahasa jawa.

b. Struktur kekuatan keluarga

Di keluarga Tn. A, kekuasaan dibagi menurut peran masing-masing. Untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan kepentingan rumah tangga, Tn. A menyerahkan sepenuhnya pada Ny. D namun apabila tidak bisa diatasi, Ny.D selalu meminta bantuan dan pertimbangan Tn.A. Apabila terdapat keputusan penting dan mendesak, Tn.A lah yang bertanggungjawab mengambil keputusan.

Ny.D mengatakan saling mendukung keputusan antara dirinya dan suaminya, dan mendukung kelebihan yang dimiliki oleh anaknya.

c. Struktur peran

a. Tn.A : Bapak dan suami, ia merupakan pencari nafkah utama dan merupakan pemimpin keluarga. Tn. T bekerja sebagai supir

b. Ny.D : Ibu dan istri, merupakan ibu rumah tangga. Ny.D membantu keuangan keluarga dengan berjualan online.

c. An.N : Merupakan anak pertama. Menurut Ny. D, An. A merupakan anak yang rajin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh Ny.D maupun gurunya karena ia merupakan seorang pelajar.

d. Nilai dan norma budaya

Aturan yang dianut oleh keluarga Tn.A adalah nilai dan norma dari agama islam. Apabila terdapat sesuatu yang kurang pas dalam kehidupan sehari-hari, maka mereka lebih baik untuk tidak melakukan hal tersebut

5. FUNGSI KELUARGA

a. Fungsi afektif

Tn.A dan Ny.D selalu berusaha saling memperlihatkan kasih sayang antara mereka berdua untuk anaknya. Mereka selalu berusaha

menerapkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia maupun hewan. Ny.D mengatakan keluarganya selalu harmonis walaupun suaminya sering keluar untuk bekerja.

b. Fungsi sosialisasi

Menurut Ny.D, perselisihan bukan jalan untuk menyelesaikan masalah, dan lebih baik mengalah ketika terjadi perdebatan dengan tetangga atau keluarganya. Sosialisasi keluarga dengan lingkungan sekitar berjalan dengan baik. Ny. D mengatakan An. A setelah pulang sekolah bermain dengan teman-temannya terkadang membawa gadget dan bermain game yang ada di gadget bersama teman sebaya. Ny. D mengatakan terkadang memarahi anaknya karena sering bermain gadget sehingga lupa waktu untuk belajar namun An. A tidak menghiraukannya.

c. Fungsi perawatan keluarga

1) Kemampuan keluarga mengenal masalah

Ny. D mengatakan tau tentang apa itu gadget, dampak yang ditimbulkan namun tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi dan mengontrol penggunaan gadget pada anaknya. Ny. D mengatakan Gadget merupakan alat elektronik yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan mencari informasi, gadget memiliki dampak seperti membuat anak malas belajar, membuat sakit mata, menambah wawasan. Ny. D mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi dan mengontrol anaknya dalam menggunakan gadget, Ny. D terkadang hanya memarahi anaknya jika terlalu lama menggunakan gadget namun tidak dihiraukan anaknya.

2) Kemampuan keluarga mengambil keputusan

Ny. D mengatakan anaknya menjadi kecanduan gadget setelah diberlakukannya pembelajaran daring menggunakan gadget. Ny. D mengatakan bingung bagaimana cara untuk mengawasi dan mengontrol penggunaan gadget pada An. N.

3) Kemampua keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit

Ny.D mengatakan anaknya terkadang mengalami batuk pilek dan demam, jika tidak terlalu mengganggu maka hanya diberi obat warung. Tetapi jika tidak kunjung sembuh, Ny.D mengatakan anaknya berobat ke Puskesmas Sempor. Ny. D mengatakan memarahi anaknya jika terlalu lama menggunakan gadget .

4) Kemampuan memodifikasi lingkungan

Ny.D mengatakan jarang berkumpul dengan suami dan anaknya karena suami yang bekerja sebagai supir sehingga jarang pulang. Ny. D terkadang mengajak anaknya menonton tv atau pergi ke rumah tetangga agar anaknya tidak bermain gadget terus menerus.

5) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan

Ny.D sering mengunjungi puskesmas Sempor untuk mengobati keluarganya yang sakit. Ny.D mengatakan tidak semua anggota keluarganya menerapkan kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, maupun sesudah aktivitas atau bermain diluar karena tidak mengetahui langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar.

d. Fungsi reproduksi

Ny.D mempunyai seorang anak laki-laki. Ny.D sempat menggunakan KB suntik selama 5 tahun. Ny.D sedang melakukan program hamil dari 4 bulan lalu.

e. Fungsi ekonomi

Penghasilan Tn.A kurang lebih Rp. 4.500.000/bulan. Ny. D menggunakan nafkah dari suaminya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ny.D mengatakan menggunakan barang-barang yang sederhana dan menyesuaikan dengan keuangannya. Hasil berjualan online Ny. D digunakan untuk keperluan mendadak yang tidak terduga. Jika ingin berbelanja, Ny.D berbelanja ke tukang sayur yang selalu berhenti di rumah tetangganya setiap hari. Keluarga Tn.A memiliki sebuah motor dan sepeda yang bisa digunakan untuk berpergian. Menurut Ny.D saat ini keluarga

sudah memiliki tabungan yang dikhkususkan untuk kesehatan ataupun pendidikan anaknya.

6. STRES DAN KOPING

a. Stressor jangka pendek

Ny.D mengatakan bingung bagaimana cara untuk mengawasi anaknya dalam menggunakan gadget.

b. Stressor jangka panjang

Ny. D mengatakan saat ini sedang fokus untuk memikirkan kebutuhan anak baik untuk pendidikan kedepannya karena biaya sekolah yang semakin tidak sedikit.

c. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Keluarga memiliki sumber daya untuk berespon terhadap stressor yaitu:

- Ny.D menggunakan bahan-bahan alami untuk menjaga fisiknya agar tetap sehat seperti rutin meminum jamu tradisional seminggu sekali.
- Ketika keluarganya sakit , Ny.D membawa anggota keluarga berobat ke Puskesmas Sempor.

d. Strategi coping yang digunakan

Penyelesaian Ny.D untuk menangani masalah kesehatan pada keluarga yaitu menggunakan sistem dukungan sosialnya yaitu dari keluarga besar dalam membantu mereka saat membutuhkan pertolongan. Ny.D selalu bersyukur dengan kondisinya saat ini.

e. Strategi adaptasi disfungsional

Ny. D mengatakan akibat pandemic covid yang mengharuskan anaknya untuk sekolah daring sehingga diberikan gadget pribadi dan hanya mengingatkan anaknya jika terlalu lama menggunakan gadget namun tidak mengetahui bagaimana cara mengontrol atau mengawasi gadget yang digunakan.

7. HARAPAN KELUARGA

Ny.D menginginkan agar mengetahui lebih dalam tentang masalah kesehatan seperti masalah program hamil, masalah kesehatan flu dan juga masalah penggunaan gadget, agar dapat mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget pada anak. Selain itu Ny.D berharap semoga Tn.A selalu dimudahkan rezekinya dan berharap semoga pandemic Covid-19 segera berakhir.

8. PEMERIKSAAN FISIK

No.	Prosedur Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan	
		Pemeriksaan Umum	
		Ny. D	An. N
1.	Keadaan Umum	Baik,Composmetis	Baik,Composmetis
2	Tanda-tanda Vital	BB : 70kg TB : 169cm TD : 110/80 mmhg N : 85 x/menit RR : 20 x/menit S : 36,6°C	BB: 34Kg Tb: 143 cm
3.	Kepala	Mesocephal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut bersih dan lurus.	Mesocephal, tidak ada lesi dan benjolan, rambut bersih dan lurus
4.	Mata	Fungsi penglihatan baik, simetris konjungtiva anemis, sklera an ikterik.	Fungsi penglihatan baik, simetris, konjungtiva anemis, sklera an ikterik.
5.	Hidung	Simetris, tidak ada nafas cuping hidung, tidak ada polip.	Simetris, tidak ada nafas cuping hidung, tidak ada polip, tidak ada lesi/jejas/oedema.
6.	Mulut	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatis.	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatis.
7.	Leher	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi.	Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi.
8.	Ekstremitas	Atas : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema Bawah : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema	Atas : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema Bawah : akral teraba hangat, tidak ada lesi/jejas/oedema

Analisa Data

No	Data fokus	Diagnose keperawatan
1	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. D mengatakan komunikasi keluarganya sedikit kurang terbuka dikarenakan Ny. D yang sibuk berjualan online, Tn. A bekerja dan jarang pulang dan An. N yang sibuk dengan gadgetnya - Ny. D mengatakan setelah perubahan pembelajaran menjadi daring dirumah menggunakan gadget menyebabkan anaknya menjadi kecanduan gadget dan tidak tau cara mengatasinya - Ny. D mengatakan anaknya lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain gadget daripada mengobrol kerika dirumah - Ny. D mengatakan terkadang memarahi anaknya ketika terlalu lama bermain gadget - Ny. D mengatakan tidak mengetahui apa yang dilakukan anaknya ketika bermain gadget - Ny. D mengatakan anaknya menggunakan gadget selama lebih dari 3 jam sehari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak An. N asik bermain gadget - Tampak ny. D tinggal hanya berdua dengan anaknya saja 	Gangguan proses keluarga (D. 0120)
2	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. D mengatakan tau yang dimaksud gadget dan dampaknya namun ingin belajar lebih banyak lagi tentang dampak kecanduan gadget bagi anak usia sekolah dan cara mengatasinya - Ny. D mengatakan karena anaknya terlalu sering menggunakan gadget Ny. D hanya memarahi anaknya agar berhenti bermain gadget - Ny. D mengatakan bingung bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya - Keluarga Tn. A tidak mengetahui bagaimana cara mengawasi dan mengontrol penggunaan gadget pada anaknya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. D tampak bingung saat ditanya bagaimana cara mengawasi anaknya dalam penggunaan gadget 	Kesiapan peningkatan pengetahuan (D. 0113)

Skoring

Problem : gangguan proses keluarga

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat masalah Tidak / kurang sehat/aktual Ancaman kesehatan / resiko Keadaan sejahtera / potensi	3 2 1	1	2/3 X 1 = 2/3	Masalah yang terjadi jika tidak diatasi akan merubah pengetahuan yang sudah diketahuinya
2	Kemungkinan masalah dapat diubah Mudah Sebagian Tidak bisa	2 1 0	2	2/2 X 2 =2	keluarga mengatakan masalah dapat diubah dengan mudah
3	Potensi masalah untuk dicegah Tinggi Cukup Rendah	3 2 1	1	3/3 X 1 = 1	keluarga mengatakan potensi masalah untuk dicegah tinggi apabila mendapat informasi dengan baik
4	Menonjol masalah Masalah berat, harus segera ditangani Masalah tapi tidak perlu ditangani Masalah tapi tidak di rasakan	2 1 0	1	0/2 X 1 = 0	keluarga mengatakan masalah tidak dirasakan.
	Jumlah				3 2/3

Problem : Kesiapan Peningkatan pengetahuan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat masalah Tidak/kurang sehat/aktual Ancaman kesehatan / resiko Keadaan sejahtera / potensi	3 2 1	1	3/3 X 1 = 1	Keluarga menyadari adanya komunikasi yang kurang
2	Kemungkinan masalah dapat diubah Mudah Sebagian Tidak bisa	2 1 0	2	1/2 X 2 = 2	Keluarga tetap menyempatkan waktu Bersama ditengah kesibukan masing – masing Tn.A tetap mencari waktu luang ditengah kesibukan mencari nafkah
3	Potensi masalah untuk dicegah Tinggi Cukup Rendah	3 2 1	1	2/3 X 1 = 2/3	Keluarga mengatakan jarang berkomunikasi karena sibuk bekerja

4	Menonjolnya masalah Masalah berat, harus segera ditangani Masalah tapi tidak perlu ditangani Masalah tidak dirasakan	2 1 0	1	2/2X 1 =1	Menurut keluarga kurang waktu kumpul Bersama
	Jumlah				3

Diagnosa Keperawatan

- a. Gangguan proses keluarga (D.0120)
- b. Kesiapan Peningkatan pengetahuan (D.0113)

Intervensi keperawatan

Data	Diagnosa		SLKI		SIKI	
	Kode	Diagnosa	Kode	Hasil	Kode	Hasil
Ds:						
<ul style="list-style-type: none"> - Ny. D mengatakan komunikasi keluarganya sedikit kurang terbuka dikarenakan Ny. D yang sibuk berjualan online, Tn. A bekerja dan jarang pulang dan An. N yang sibuk dengan gadgetnya - Ny. D mengatakan setelah perubahan pembelajaran menjadi daring dirumah menggunakan gadget menyebabkan anaknya menjadi kecanduan gadget dan tidak tau cara mengatasinya - Ny. D mengatakan anaknya lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain gadget daripada mengobrol kerika dirumah - Ny. D mengatakan terkadang memarahi anaknya ketika terlalu lama bermain gadget - Ny. D mengatakan tidak mengetahui apa yang 	D.0120	Gangguan proses keluarga	L.13123	<p>Keluarga mampu mengena masalah Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan tingkat pengetahuan dan manajemen kesehatan keluarga meningkat dengan kriteria hasil: Proses keluarga Keterpaparan informasi meningkat</p>	I.09322	<p>Keluarga mampu mengenal masalah Terapi keluarga: Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan berkomunikasi lebih efektif - Anjurkan anggota keluarga memprioritaskan dan memilah masalah keluarga <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi tentang bahaya gadget bagi anak usia sekolah

<p>dilakukan anaknya ketika bermain gadget</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. D mengatakan anaknya menggunakan gadget selama lebih dari 3 jam sehari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak An. N asik bermain gadget - Tampak ny. D tinggal hanya berdua dengan anaknya saja 		<p>Kemampuan keluarga berkommunikasi secara terbuka antara anggota keluarga meningkat</p>		<p>Tetapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi diskusi keluarga - Diskusikan strategi penyelesaian masalah yang kontruktif <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan alternatif solusi secara jelas (informasikan tentang penggunaan google family link untuk mengontrol dan mengawasi penggunaan gadget pada anak) - Berikan informasi yang diminta pasien
L.13123	I.09322	<p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga</p> <p>Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan</p>		<p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga</p> <p>Terapi keluarga:</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat <p>Tetapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan mandiri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbing untuk bertanggung jawab mengidentifikasi dan

							mengembangkan kemampuan memecahkan masalah kesehatan secara mandiri.
			L.13123	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan kriteria hasil: Proses keluarga Minat keluarga melakukan aktivitas komunikasi meningkat	I.09322	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Terapi keluarga: Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan semua anggota keluarga berpartisipasi dalam pekerjaan rumah bersama-sama - Anjurkan mengubah caraberhubungan dengan anggota keluarga 	
			L.13123	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas Setelah dilakukan kunjungan selama 8x diharapkan proses keluarga meningkat dengan kriteria hasil: Adaptasi keluarga terhadap situasi meningkat	I.09322	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas Terapi keluarga: Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi informasi yang akan disampaikan Terapeutik: <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan semua anggota keluarga berpartisipasi dalam pekerjaan rumah bersama-sama 	

						Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Berikan edukasi perupa alur, leaflet atau gambar untuk memudahkan pasien mendapatkan informasi
Ds:	<ul style="list-style-type: none"> - Ny. D mengatakan tau yang dimaksud gadget dan dampaknya namun ingin belajar lebih banyak lagi tentang dampak kecanduan gadget bagi anak usia sekolah dan cara mengatasinya - Ny. D mengatakan karena anaknya terlalu sering menggunakan gadget Ny. D hanya memarahi anaknya agar berhenti bermain gadget - Ny. D mengatakan bingung bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya - Keluarga Tn. A tidak mengetahui bagaimana cara mengawasi dan mengontrol penggunaan gadget pada anaknya <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. D tampak bingung saat 	<p>D.0113</p> <p>Kesiapan peningkatan pengetahuan</p>	<p>L.12111</p> <p>Keluarga mampu mengenal masalah Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan , maka tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil : Tingkat pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik 	<p>I.12360</p> <p>Keluarga mampu mengenal masalah Edukasi kesehatan : observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan (leafleat) - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 	<p>L.09086</p> <p>Keluarga mampu memutuskan masalah Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka status kognitif meningkat dengan kriteria hasil : Status Kognitif</p>	<p>I.09265</p> <p>Keluarga mampu memutuskan masalah Dukungan pengambilan keputusan : Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi persepsi mengenai masalah dan informasi yang memicu konflik

ditanya bagaimana cara mengawasi anaknya dalam penggunaan gadget			<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan membuat keputusan 			<p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi mengklarifikasi nilai dan harapan yang membantu membuat pilihan - Diskusikan kelebihan dan kekurangan dari setiap solusi - Hormati hak pasien untuk menerima atau menolak informasi <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasikan alternatif solusi secara jelas - Berikan informasi yang diminta pasien
		L.12110	<p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka tingkat kepatuhan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>Tingkat Kepatuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku menjalankan aturan 	I.12360		<p>Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit</p> <p>Bimbingan sistem kesehatan :</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan mandiri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbing untuk bertanggung jawab

					mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah kesehatan secara mandiri.
		L.09080	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka motivasi meningkat dengan kriteria hasil : Motivasi : Upaya menyusun rencana tindakan	I.14525	Keluarga mampu memodifikasi lingkungan Pelibatan keluarga: Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan keluarga untuk terlibat dalam perawatan Terapeutik : <ul style="list-style-type: none"> - Ciptakan hubungan terapeutik pasien dengan keluarga dalam perawatan - Diskusikan cara perawatan di rumah Edukasi : <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan keluarga terlibat dalam perawatan
		L.09080	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 8x kunjungan, maka motivasi meningkat dengan kriteria hasil : Motivasi :	I.12464	Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan Promosi kesiapan penerimaan informasi Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi informasi yang akan disampaikan Terapeutik ; <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan penguatan

				<ul style="list-style-type: none"> - Pikiran berfokus masa depan 		<ul style="list-style-type: none"> potensi pasien dan keluarga untuk menerima informasi - Berikan nomor kontak yang dapat dihubungi jika pasien membutuhkan bantuan <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan edukasi berupa alur, leaflet atau gambar untuk memudahkan pasien mendapatkan informasi kesehatan - Berikan edukasi mengenai dampak gadget
--	--	--	--	---	--	--

f. implementasi

Dx	Tgl/waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1,2	selasa , 07 Desember 2021	Membina hubungan saling percaya dengan keluarga	Ds: keluarga Tn. A mengatakan menerima dan percaya atas kedatangan mahasiswa Do: keluarga Tn.A menerima dengan baik dan kooperatif	Novi
1,2	7 Desember 2021	Menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan	Ds: Keluarga Tn.A mengatakan paham setelah dijelaskan maksud Do: Keluarga Tn.A menerima mahasiswa dengan baik.	Novi

1,2	7 Desember 2021	Melakukan pengkajian keluarga meliputi data umum, riwayat keluarga, tahap perkembangan keluarga, pengkajian lingkungan, dan struktur keluarga, fungsi keluarga, stres dan koping keluarga, strategi koping yang digunakan, strategi adaptasi, harapan keluarga sesuai dengan kontrak waktu	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. D mengatakan komunikasi keluarganya sedikit kurang terbuka dikarenakan Ny. D yang sibuk berjualan online, Tn. A bekerja dan jarang pulang dan An. N yang sibuk dengan gadgetnya - Ny. D mengatakan setelah perubahan pembelajaran menjadi daring dirumah menggunakan gadget menyebabkan anaknya menjadi kecanduan gadget dan tidak tau cara mengatasinya - Ny. D mengatakan anaknya lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain gadget daripada mengobrol kerika dirumah - Ny. D mengatakan terkadang memarahi anaknya ketika terlalu lama bermain gadget - Ny. D mengatakan tidak mengetahui apa yang dilakukan anaknya ketika bermain gadget - Ny. D mengatakan anaknya menggunakan gadget selama lebih dari 3 jam sehari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak Ny. D tinggal dirumah hanya dengan anaknya - Tampak Ny. D bingung saat ditanya cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya - Tampak An. D menggunakan gadget lebih dari 3 jam sehari 	Novi
1,2	8 desember 2021	Menanyakan keadaan klien	DS: Ny.D mengatakan kabarnya baik DO: -	Novi
1,2	8 desember 2021	Melakukan skoring	Ds: Keluarga Tn.A mengatakan bersedia Do: Didapatkan prioritas diagnose yaitu gangguan proses keluarga	Novi

1	8 desember 2021	Menentukan kontrak waktu rencana tindakan lanjut untuk hari esok melakukan penyuluhan kesehatan tentang dampak penggunaan gadget	<p><u>DS:</u> Keluarga Tn.A mengatakan siap menerima informasi penyuluhan kesehatan.</p> <p><u>DO:</u> Keluarga Tn.A tampak antusias pada saat menentukan hari untuk dilakukan penyuluhan kesehatan di rumahnya.</p>	Novi
1,2	09 desember 2021	Menanyakan keadaan klien	Ds: Ny.D mengatakan kabarnya baik Do: Ny.D tampak lebih segar	Novi
1,2	09 desember 2021	Melakukan penyuluhan kesehatan tentang gadget, dampak penggunaan gadget bagi anak	<p>Ds: Keluarga Tn.A mengatakan dapat informasi terbaru terkait dampak yang ditimbulkan penggunaan gadget yang terlalu sering dan mengetahui penggunaan aplikasi google family link untuk mengawasi penggunaan gadget pada anak.</p> <p><u>Do:</u> Keluarga Tn.A tampak antusias pada saat dilakukan penyuluhan kesehatan di rumahnya.</p>	Novi
1,2	Kunjungan 4 10 desember 2021	Mengulang kembali materi penyuluhan yang pernah dilakukan & menanyakan keluhan yang dirasakan saat ini	Keluarga Tn.A mengatakan An. M sering membaca leaflet yang diberikan Ny.D dapat menyebutkan materi yang diberikan terkait dampak penggunaan gadget. Ny. D mengerti bagaimana cara mengawasi penggunaan gadget pada anaknya dengan menggunakan google family link	Novi
1	10 desember 2021	Mengajarkan penggunaan aplikasi google family link	Ds: Ny. D mengatakan paham dan mengerti peggunaan google family link Do: tampak adanya penggunaan google family link pada gadget anak dan terhubung dengan gadget orang tua	

1,2	11 desember 2021	Menentukan perawatan lanjutan yang dapat dilakukan dan menyarankan keluarga untuk selalu mengontrol penggunaan gadget pada anaknya	ds : Ny.D mengatakan jadi banyak informasi cara mengawasi penggunaan gadget pada anak Do : Keluarga tampak antusias pada saat berinteraksi	Novi
1	11 desember 2021	Memonitoring keluarga Ny. D dalam penggunaan google family link	Ds: Ny. D mengatakan An. N menggunakan gadget dalam sehari 3 jam, Ny D mengatakan menjadi tau aplikasi apa saja yang digunakan An. N Do: tampak diberlakukannya pengawasan penggunaan gadget dengan menggunakan google family link	
1	12 desember 2021	Memonitoring keluarga Ny. D dalam penggunaan google family link	Ds: ny. D mengatakan anaknya berkurang dalam penggunaan gadget sejak dilakukan pembatasan waktu penggunaan gadget dengan aplikasi google family link yaitu 2 jam sehari Do: Ny. D tampak kooperatif, tampak mengikuti arahan untuk melakukan monitoring	Novi

Evaluasi

Diagnosa Ke.....	Tgl dan Waktu	Evaluasi sumatif	Paraf
1	13 desember 2021	S: - ny. D mengatakan anaknya menggunakan gadget 2 jam sehari setelah menggunakan aplikasi google family link - Ny. D mengatakan dapa memantau penggunaan gadget pada anaknya dengan menggunakan aplikasi google family link - Ny. D mengatakan setelah menggunakan aplikasi google family link menjadi tau apa saja yang dilakukan anaknya dengan gadget	Novi

		<p>O: - Tampak An. N tidak bermain gadget - tampak monitoring penggunaan gadget pada An. N berkurang</p> <p>A: Masalah teratas</p> <p>P: Pertahankan intervensi</p>	
2	13 desember2021	<p>S: Ny. D menjadi paham tentang gadget, dampak penggunaan gadget bagi anak , dan cara mengontrol atau mengawasi penggunaan gadget pada anak</p> <p>O: Tampak keluarga Tn. A mampu mengulang apa yang sudah dijelaskan</p> <p>A: masalah teratas</p> <p>P : hentikan intervensi</p>	Novi



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : NOVITA NURSOKHIBA
NIM/NPM : A02019052
NAMA PEMBIMBING : RINA SARASWATI, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu, 10 November 2021	konsul tema	/
2	Jum'at, 12 November 2021	LB → perbaiki alur & LB. tambahkan jurnal penelitian " perjelasan tbg aplikasi family unit	/
3	Rabu, 24 November 2021	BAB 1. p'baiki BAB 2 : " → p'baiki & lu konsepny.	/
4	Jumat Sabtu 27 November 2021	Bab 1 : jurnal & tambah " 2 : tambahkan referensi pd tipe tulisan. .. 3 : perbaiki Layout brnt lampiran : SOP, R6.	/
5.	Jum'at 3 - Des. 2021	BAB 2 : - Poin masalah. & perbaiki tuliskan tbg 2 di mayor tiap diagnosa - pd bagian intervensi brnt sesuai format (SLI & SII) sesuai dg diagnosa tbg yg muncul pd poin msl.	/



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : NOVITA NURSOKHIBA
NIM/NPM : A02019052
NAMA PEMBIMBING : RINA SARASWATI, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
6	6 Desember 2021	Acc Proposal	/
7	30 Januari 2022	Konsul Astep	/
8	07 Februari 2022	Perbaiki bab 3 x 4	/
9	15 Februari 2022	Perbaiki bab 3, 4 x 5	/
10	08 Maret 2022	Perbaiki bab 4 x 5	/
11	11 Maret 2022	Abstrak	/
12	19 Maret 2022	Acc Ujian	/

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:
Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah
dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga di Wilayah Sempor
Nama : Novita Nursokhiba
NIM : A02019052
Program Studi : Keperawatan Program Diploma
Hasil Cek : 9%

Gombong, 14 Maret 2022

Mengetahui,

Kepala UPT Universitas Muhammadiyah

Gombong

Pustakawan

(Dwi Sundariyah, S.I.Pust)



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)